

**MOTIVASI DAN MINAT SISWA KELAS X TERHADAP  
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN  
KESEHATAN DI SMA N 1 TEMON  
TAHUN AJARAN 2023/2024**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**



Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan guna  
mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan  
Program Studi Pendidikan Jasmani Olahraga dan Rekreasi

**Oleh:**

**RESY DENI AGUS SAPUTRA  
NIM 21601244071**

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2024**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**MOTIVASI DAN MINAT SISWA KELAS X TERHADAP  
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAAHRAGA DAN  
KESEHATAN DI SMA N 1 TEMON  
TAHUN AJARAN 2023/2024**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**

**RESY DENI AGUS SAPUTRA  
NIM 21601244071**

Telah disetujui untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir  
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta  
Tanggal: 22 Juli 2024

Koordinator Program Studi

Dr. Ngatman, M.Pd.  
NIP 196706051994031001

Dosen Pembimbing

Dr. Tri Ani Hastuti, S.Pd.,M.Pd.  
NIP 197209042001122001

## **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : RESY DENI AGUS SAPUTRA  
NIM : 21601244071  
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi  
Judul TAS : Motivasi dan Minat Siswa Kelas X Terhadap  
Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan  
Kesehatan di SMA N 1 Temon Tahun Ajaran  
2023/2024

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat-pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 28 Juli 2024

Yang Menyatakan



Resy Deni Agus Saputra

NIM. 21601244071

**LEMBAR PENGESAHAN**

**MOTIVASI DAN MINAT SISWA KELAS X TERHADAP  
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN  
KESEHATAN DI SMA N 1 TEMON  
TAHUN AJARAN 2023/2024**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**

**RESY DENI AGUS SAPUTRA  
NIM 21601244071**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir  
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta  
Tanggal ..8. Agustus 2024

Nama/Jabatan

**TIM PENGUJI**

Tanda Tangan

Tanggal

Dr. Tri Ani Hastuti  
(Ketua Tim Penguji)



9 Agustus 2024

Ahmad Rithaudin, S.Pd. Jas., M.Or.  
(Sekretaris Tim Penguji)



9 Agustus 2024

Dr. Amat Komari, M.Si  
(Penguji Utama)



9 Agustus 2024

Yogyakarta ..12. Agustus 2024  
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan,



Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, S.Pd., M.Or.  
NIP. 197702182008011002 †

## **MOTTO**

*Banyak orang yang sebenarnya akan sukses, namun mereka berhenti dan menyerah terlalu cepat, ingatlah pada impian jangan menyerah!"*

*(Resy Deni Agus Saputra)*

## **PERSEMBAHAN**

Dengan segala segala puji syukur kepada Allah SWT dan atas dukungan dan do'a dari orang tercinta, akhirnya karya sederhana ini diselesaikan dengan baik, oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia saya ucapkan rasa Syukur dan terimakasih kepada:

1. Allah SWT, karena hanya atas izin dan karunia-Nya maka skripsi ini dapat dibuat dan selesai dengan baik.
2. Almarhumah Ibu Dalilah, yang selalu menjadi inspirasi untuk menyelesaikan kuliah dan mendapat gelar sarjana.
3. Papah Agus Sutrisno dan Mamak Tini yang telah memberikan dukungan moril maupun material serta do'a yang tiada henti untuk kesuksesan saya, karena tiada kata seindah lanjutan do'a dan tiada do'a yang paling khusuk selain do'a yang tercapai dari orang tua.
4. Istriku Ika Heri Suryanti tercinta dan anak-anakku Daffa, Arrow, Al, Ayra atas segala doa, kasih sayang, perhatian, semangat, dan segala dukungan yang diberikan selama ini.
5. Adikku yang menggemaskan Margaretha Noviani Devi Indriyati, yang selalu memberikan do'a semangat.

Semoga Allah SWT selalu melindungi dan melimpahkan kebahagiaan, serta keberkahan kepada semua atas segala kebaikan yang telah diberikan. Aamiin.

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas kasih dan karunia-Nya sehingga Tugas Akhir Skripsi dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi yang berjudul “Motivasi dan Minat Siswa Kelas X Terhadap Pembelajaran Jasmani Olahraga dan Kesehatan Di SMA Negeri 1 Temon Tahun Ajaran 2023/2024“ ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan.

Terselesaikannya Tugas Akhir Skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan peran berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati disampaikan ucapan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, S.Pd., M.Or selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan yang telah memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
2. Dr. Ngatman, M.Pd selaku Koorprodi dan staff yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya Tugas Akhir Skripsi ini.
3. Dr. Tri Ani Hastuti, S.Pd., M.Pd. dosen pembimbing tugas akhir skripsi yang selalu sabar membimbing dan memberikan semangat, dukungan serta arahan dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi.
4. Penguji yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komperhensif terhadap Tugas Akhir Skripsi ini.
5. Kepala SMA Negeri 1 Temon, Kabupaten Kulon Progo, DIY, yang telah memberi ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi

ini.

6. Guru PJOK dan peserta didik SMA Negeri 1 Temon yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Semua pihak yang telah membantu kelancaran penyusunan yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Semoga bantuan yang telah diberikan semua pihak dapat menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan kebaikan yang melimpah dari Allah SWT. Diharapkan semoga Tugas Akhir Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkan

Yogyakarta, 28 Juli 2024  
Yang Menyatakan



Resy Deni Agus Saputra  
NIM 21601244071



**MOTIVASI DAN MINAT SISWA KELAS X TERHADAP PEMBELAJARAN  
PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN  
DI SMA N 1 TEMON TAHUN AJARAN 2023/2024**

Resy Deni Agus Saputra  
NIM 21601244071

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan mengetahui motivasi dan minat siswa kelas X terhadap pembelajaran pendidikan jasmani Olahraga dan kesehatan di SMA Negeri 1 Temon Kabupaten Kulon Progo tahun ajaran 2023/2024.

Jenis penelitian ini yaitu deskriptif kuantitatif dengan metode angket. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 1 Temon yang berjumlah 35 siswa pengambilan sampel menggunakan Teknik *Simple Random Sampling*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket yang berjumlah 32 butir yang disebarakan melalui *google form*. Teknik analisis penelitian ini menggunakan analisis frekuensi dalam bentuk presentase

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi dan minat siswa kelas X terhadap pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMA Negeri 1 Temon Kabupaten Kulon Progo tahun ajaran 2023/2024. Motivasi siswa kategori "sangat tinggi" sebesar 6,45% (2 siswa), "tinggi" sebesar 29,03% (9 siswa), "rendah" sebesar 51,61% (16 siswa), "sangat rendah" sebesar 12,91% (4 siswa). Dan untuk minat siswa kategori "sangat tinggi" sebesar 6,45% (2 siswa), "tinggi" sebesar 19,36% 6 siswa (19,36%), kategori rendah sebesar 67,74% (16 siswa), kategori sangat rendah sebesar 6,45% (2 siswa).

**Kata kunci:** motivasi, minat, pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

**MOTIVATION AND INTEREST OF TENTH GRADE STUDENTS ON THE PHYSICAL  
EDUCATION LEARNING AT SMA N 1 TEMON IN 2023/2024 SCHOOL YEAR**

**Abstract**

This research aims to determine the motivation and interest of tenth grade students towards Physical Education learning at SMA Negeri 1 Temon (Temon 1 High School), Kulon Progo Regency in 2023/2024 school year.

The type of this research was a descriptive quantitative study with a questionnaire method. The research sample was 35 tenth grade students of SMA Negeri 1 Temon, sampling using the Simple Random Sampling Technique. The research instrument was a questionnaire consisted of 32 items distributed via Google Form. The data analysis technique of this study used frequency analysis in the form of percentages.

The research findings reveal that the motivation and interest of tenth grade students on the Physical Education learning at SMA Negeri 1 Temon, Kulon Progo Regency in 2023/2024 school year is as follows: motivation in the "very high" level at 6.45% (2 students), in the "high" level at 29.03% (9 students), in the "low" level at 51.61% (16 students), and in the "very low" level at 12.91% (4 students). While for the students interest as follows: in the "very high" level at 6.45% (2 students), in the "high" level at 19.36% 6 students (19.36%), in the low level at 67.74% (16 students), and in the very low level at 6.45% (2 students).

**Keywords:** motivation, interest, Physical Education learning

Mengetahui  
Wakil Dekan  
Bidang Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni,



Prof. Dr. Cerika Rismayanthi, M.Or.  
NIP 19830127 200604 2 001

Yogyakarta, 14 Agustus 2024  
Disetujui  
Dosen Pembimbing,

Dr. Tri Ani Hastuti, M.Pd.  
NIP 19720904 200112 2 001

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA .....	iii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iv
MOTTO .....	v
PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK .....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi permasalahan .....	6
C. Batasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	9
A. Deskripsi Teori.....	9
B. Kajian Penelitian yang Relevan .....	24
C. Kerangka Berpikir.....	26
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	31
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	31
D. Pengertian Operasional Variabel Penelitian .....	32
E. Instrumen Penelitian .....	33
F. Teknik Pengumpulan Data.....	34
G. Teknik Analisis Data.....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
A. Hasil Penelitian .....	41
B. Deskripsi Data Penelitian .....	53
C. Pembahasan.....	63
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	67
A. Kesimpulan .....	67
B. Saran .....	68
DAFTAR PUSTAKA .....	71
LAMPIRAN.....	72

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Rincian Populasi Penelitian.....	31
Tabel 2 Rincian Sampel Penelitian .....	32
Tabel 3 Kategori Pilihan Jawaban dan Skor .....	33
Tabel 4 Kisi-kisi Instrumen angket “Motivasi Siswa kelas X terhadap Pembelajaran Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA Negeri 1 Temon.....	34
Tabel 5 Kisi-kisi Instrumen angket “Minat Siswa kelas X terhadap Pembelajaran Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA Negeri 1 Temon.....	35
Tabel 6 Data primer hasil uji validitas instrumen dengan bantuan SPSS Statistic 20.0 for Windows .....	37
Tabel 7 Interpretasi Koefisien Korelasi .....	38
Tabel 8 Data Sekolah .....	41
Tabel 9 Data Guru TP 2023/2024 .....	43
Tabel 10 Data Siswa TP 2023/2024 .....	44
Tabel 11 Distribusi Kecenderungan Frekuensi Motivasi Belajar .....	55
Tabel 12 Saya berkeinginan menjadi yang terbaik dalam pendidikan jasmani khususnya permainan. ....	56
Tabel 13 Saya tidak putus asa dalam berlatih jika kesulitan dalam melakukan gerakan dalam pembelajaran penjasorkes .....	57
Tabel 14 Distribusi Kecenderungan Frekuensi Minat Belajar .....	60
Tabel 15 Siswa selalu berlatih dengan semangat gerakan yang akan diajarkan dalam pembelajaran PJOK .....	62
Tabel 16 Belajar Memahami Materi untuk Ulangan.....	63

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Berpikir .....	29
Gambar 2. Pie Chart Kecenderungan Variabel Minat Belajar. ....	56
Gambar 3. Pie Chart Kecenderungan Variabel Motivasi Belajar. ....	61

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Rekapitulasi Data Hasil Uji Coba .....	72
Lampiran 2. Hasil Uji Validitas Instrumen .....	75
Lampiran 3. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	77
Lampiran 4. Angket Penelitian.....	78
Lampiran 5. Rekapitulasi Data Hasil Penelitian.....	84
Lampiran 6. Rekapitulasi Data Hasil Penelitian.....	86
Lampiran 7. Rekapitulasi Data Hasil Skor Motivasi Belajar dan Minat Belajar ...	88
Lampiran 8. Hasil Analisis Deskriptif Statistics.....	90
Lampiran 9. Hasil Analisis Motivasi Belajar .....	91
Lampiran 10. Hasil Analisis Minat Belajar.....	92
Lampiran 11. Surat-Surat Penelitian .....	93
Lampiran 12. Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran PJOK .....	94

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan mempunyai tujuan untuk mengubah tingkah laku seseorang atau kelompok untuk menjadi lebih baik dalam setiap hal, terutama mengasah dan mengembangkan potensi yang dimiliki seseorang. Sesuai UU. No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional definisi pendidikan adalah sebagai upaya yang sadar, terencana, sistematis dan terus menerus untuk mencapai taraf hidup dan kemajuan yang lebih baik. Proses Pendidikan membutuhkan peran seorang guru dan peran seorang murid. Peran seorang guru adalah orang yang memiliki keahlian khusus dan ilmu untuk diajarkan kepada murid. Sedangkan peran murid adalah orang yang menuntut ilmu dari seorang guru sesuai bidangnya. Tenaga pendidik atau guru adalah figure bagi murid dalam meningkatkan motivasi belajar sehingga masa depan dapat diraih dengan lebih maksimal.

Kiprah dunia pendidikan memasuki fase perubahan besar dikarenakan adanya pandemi *Corona Virus Disease* (COVID-19). Pendidikan merupakan bagian proses yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia dimulai sejak dalam kandungan, beranjak dewasa hingga tua, proses pendidikan dilalui oleh manusia salah satunya melalui pendidikan formal sekolah berjenjang. Pendidikan formal siswa dapat menggali dan meningkatkan potensi dirinya melalui kegiatan belajar mengajar secara terstruktur. Pembelajaran daring saat pandemi covid-19 berdampak besar pada siswa ketika mulai pembelajaran

normal. Penyebab diantaranya pembelajaran daring lebih banyak memberikan tugas dengan mengirimkan video berupa teori pembelajaran dan memberikan tugas kepada siswa. Hal itu berdampak pada siswa diantaranya kurang memiliki minat dan motivasi belajar ketika pembelajaran tatap muka. Hal ini dikarenakan kebiasaan siswa melakukan kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan di sekolah, sedangkan pada saat daring siswa melakukan kegiatan praktik secara individu di rumah masing-masing. Dampak pencegahan dan penanganan covid-19 terjadi peralihan metode pembelajaran yang biasanya tatap muka menjadi daring dengan mengandalkan sarana komunikasi dengan handphone.

Pelaksanaan pembelajaran daring kendala yang menyisakan permasalahan saat pembelajaran tatap muka. Kendala pembelajaran itu membuat persoalan baru dalam pembelajaran. Guru selalu berusaha membangkitkan minat dan motivasi belajar siswa dengan inovasi yang dilakukan. Permasalahan minat belajar terjadi pada pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Slameto (2010:180) minat adalah suatu rasa suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas tanpa ada yang menyuruh dan cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap hal atau aktifitas tersebut. Muhibbin Syah (2010:63) belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan. Permasalahan krusial yang muncul di SMA Negeri 1 Temon terkait dengan minat belajar diantaranya kebanyakan peserta didik sering berbicara sendiri dalam proses pembelajaran

berlangsung sehingga mengganggu jalannya pembelajaran. Hal ini mengganggu peserta didik lain yang ingin focus memperhatikan pembelajaran. Peserta didik juga kadang sibuk bermain handphone sendiri tanpa memperhatikan guru saat pembelajaran berlangsung. Ada pula yang pada saat pembelajaran sering meminta izin dengan guru untuk keluar kelas hingga malas memberikan tanggapan ketika guru bertanya. Begitu juga ketika guru memberikan kesempatan bertanya materi yang belum paham, peserta didik cenderung tidak merespon atau diam. Keadaan demikian sangat mengganggu peserta didik lain yang ingin focus memperhatikan dan juga berdampak bagi dirinya sendiri karena menyebabkan tidak mampu menyerap materi yang disampaikan guru dengan maksimal. Banyak siswa kurang tanggap pada saat pembelajaran mata pelajaran penjasorkes. Sehingga pembelajaran penjasorkes kurang efektif jika dilakukan dengan daring, hal tersebut dapat menyebabkan penurunan pencapaian belajar siswa.

Berdasar wawancara dengan Guru PJOK kelas X Ibu Ika Heri Suryanti, S.Pd.Jas, minat mengikuti pembelajaran pada siswa tidak sama. Dampak pandemi pada pembelajaran PJOK diantaranya peserta didik laki-laki cenderung lebih aktif ketika pembelajaran dengan materi yang mereka sukai. Keadaan ini tidak berlaku untuk peserta didik wanita yang banyak tidak mengikuti kegiatan pembelajaran hanya duduk-duduk ketika ditanya mereka memiliki banyak alasan. Minat mengikuti pembelajaran pada peserta didik wanita cenderung lebih banyak dibandingkan peserta didik laki-laki. Alasan mereka tidak mengikuti pembelajaran yang lain karena tidak menguasai materi



dan tubuh yang tidak sehat. Hal ini sangat kontras ketika pembelajaran teoritis yang menggunakan HP sebagai sarana belajar mereka semangat mengikuti.

Sekarang ini pembelajaran sudah normal tetapi siswa masih banyak yang tidak bisa lepas dari pengaruh HP. Banyak diantara mereka yang malas-malasan melakukan kegiatan pembelajaran fisik di sekolah sehingga proses pembelajaran tidak berjalan dengan efektif dan efisien. Minat dan motivasi merupakan indikasi peserta siap menerima materi pembelajaran. Sehingga untuk mencapai hasil maksimal pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMA Negeri 1 Temon perlu adanya kajian mendalam terkait motivasi dan minat peserta didik.

Muhibbin Syah (2010:158) motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak yang ada di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar dan menjamin kelangsungan kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subyek belajar dapat tercapai. Motivasi belajar diartikan sebagai dorongan atau daya penggerak yang berasal dari dalam diri sendiri maupun dari luar untuk melakukan aktivitas belajar sehingga menimbulkan perubahan sehingga apa yang menjadi tujuan yang dikehendaki oleh subyek belajar dapat tercapai. Motivasi belajar tidak lepas dari minat peserta didik untuk mengikuti pembelajaran. Ketidadaan minat pada suatu mata pelajaran menjadi awal mula penyebab peserta didik tidak bergeming untuk mencatat materi yang disampaikan oleh guru. Hal tersebut menjadi indicator peserta didik tidak memiliki motivasi untuk belajar. Motivasi instrinsik yang rendah merupakan permasalahan besar yang segera mendapatkan solusi penanganan.

Guru harus mampu memberikan dukungan dalam bentuk motivasi ekstrinsik. Harapannya dukungan guru mampu memberikan solusi terbaik sehingga peserta didik keluar dari kesulitan belajar. Motivasi baik instrinsik maupun ekstrinsik memiliki fungsi sebagai pendorong, penggerak, dan penyeleksi perbuatan. Ketiganya diimplementasikan dalam sikap dan perbuatan. Motivasi ini masih memerlukan dorongan dari pendidik kepada peserta didik. Dorongan sebagai fenomena psikologi yang lahir dari hasrat untuk bergerak dalam menyeleksi suatu perbuatan selanjutnya. Posisi dorongan atau penggerak maupun penyeleksi menjadi kunci dari motivasi belajar.

Selain motivasi, minat menjadi faktor utama untuk mencapai tujuan pembelajaran. Seseorang dengan minat yang baik terhadap suatu aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara koefisien dengan rasa senang. Minat dalam hal ini diartikan sebagai suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Slameto (2010: 180) menyatakan minat belajar adalah minat yang dimiliki siswa yang dapat diekspresikan sebagai suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai sesuatu hal daripada hal lainnya, dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Siswa yang memiliki minat terhadap subyek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subyek tertentu. Minat seorang siswa dalam proses belajar mengajar di sekolah dapat dilihat dari sikapnya ketika dalam proses pembelajaran. Siswa yang memiliki minat belajar akan memberikan perhatian dan memperlihatkan ketertarikan dengan belajar secara antusias dan berpartisipasi aktif ketika di dalam kelas. Penelitian ini

mengambil sampel yaitu kelas X SMA Negeri 1 Temon. Penelitian ini menggunakan sampel siswa yang berasal dari populasi di tiap kelas. Pertimbangan utama peneliti agar sampel tetap mampu menghasilkan data yang valid dan pengolahan data lebih efisien.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Motivasi dan Minat Siswa kelas X terhadap pembelajaran jasmani Olahraga dan kesehatan di SMA Negeri 1 Temon Kabupaten Kulon Progo tahun ajaran 2023/2024.”

## **B. Identifikasi permasalahan**

1. Pembelajaran daring saat pandemic covid-19 berdampak pada siswa ketika sudah pembelajaran normal.
2. Minat dan motivasi belajar yang rendah ketika pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan diberikan.
3. Banyak siswa tidak lepas dari pengaruh HP, sehingga ketika diberi tugas tidak segera mengerjakan tugas yang diberikan.
4. Siswa yang tidak mengikuti pembelajaran PJOK mempunyai berbagai alasan pribadi untuk tidak mengikuti pembelajaran.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti fokus membahas mengenai motivasi dan minat siswa kelas X terhadap pembelajaran jasmani Olahraga dan kesehatan di SMA Negeri 1 Temon tahun ajaran 2023/2024.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, dapat dirumuskan permasalahan

1. Seberapa besar motivasi siswa kelas X terhadap pembelajaran jasmani olahraga dan kesehatan di SMA Negeri 1 Temon Kabupaten Kulon Progo tahun ajaran 2023/2024?
2. Seberapa besar minat siswa kelas X terhadap pembelajaran jasmani olahraga dan kesehatan di SMA Negeri 1 Temon Kabupaten Kulon Progo tahun ajaran 2023/2024?

#### **E. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui seberapa besar motivasi siswa kelas X terhadap pembelajaran jasmani Olahraga dan kesehatan di SMA Negeri 1 Temon Kabupaten Kulon Progo tahun ajaran 2023/2024.
2. Untuk mengetahui seberapa besar minat siswa kelas X terhadap pembelajaran jasmani Olahraga dan kesehatan di SMA Negeri 1 Temon Kabupaten Kulon Progo tahun ajaran 2023/2024.

#### **F. Manfaat Penelitian**

1. Secara teoritis

Hasil penelitian sebagai referensi untuk penelitian yang akan datang, serta mampu memberikan perkembangan ilmu pengetahuan khususnya motivasi dan minat siswa kelas X terhadap pembelajaran jasmani olahraga dan kesehatan di SMA Negeri 1 Temon tahun ajaran 2023/2024.

## 2. Secara praktis

- a. Bagi peneliti selanjutnya, dapat dijadikan sebagai referensi dalam melakukan penelitian, menambah wawasan dan pengetahuan mengenai motivasi dan minat siswa terhadap pembelajaran jasmani olahraga dan kesehatan
- b. Bagi guru, penelitian ini dapat memberikan solusi terhadap permasalahan motivasi dan minat siswa pada pembelajaran jasmani olahraga dan kesehatan
- c. Bagi SMA Negeri 1 Temon, hasil penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai evaluasi pelaksanaan bimbingan motivasi dan minat siswa terhadap pembelajaran jasmani olahraga dan kesehatan.
- d. Bagi Masyarakat, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk membantu meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai dukungan lingkungan terhadap pembelajaran di sekolah.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Deskripsi Teori**

##### **1. Pengertian Motivasi**

Nashar (2004:42) dalam bukunya Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal Dalam Kegiatan Pembelajaran menjelaskan tentang, “motivasi belajar adalah kondisi psikologis yang mendorong anak untuk belajar dengan senang dan belajar secara sungguh-sungguh, yang pada gilirannya akan terbentuk cara belajar anak yang sistematis, penuh konsentrasi dan dapat menyeleksi kegiatan-kegiatannya

Sardiman (2000: 83) fungsi motivasi belajar ada yakni:

- a. Mendorong manusia untuk berbuat sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang dikerjakan.
- b. Menentukan cara perbuatan yakni kearah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- c. Menyeleksi perbuatan yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan yang tidak bermanfaat dengan tujuan tersebut.

Ciri-ciri motivasi belajar sesuai yang disampaikan Sardiman (2000:83) adalah sebagai berikut:

- a. Tekun dalam menghadapi tugas, dapat bekerja dengan terus menerus dalam jangka waktu lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai.
- b. Ulet dalam menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa). Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak mudah putus asa dengan prestasi yang dicapainya)
- c. Menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah untuk orang dewasa (misalnya masalah pembangunan, agama, politik, ekonomi dan sebagainya)
- d. Lebih senang bekerja sendiri
- e. Cepat bosan terhadap tugas-tugas rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja sehingga kurang kreatif)
- f. Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah tidak yakin akan sesuatu)
- g. Tidak mudah melepas hal yang sudah diyakini itu.
- h. Senang mencari dan memecahkan masalah

Hamzah B. Uno (2011:23) menyebutkan indikator motivasi belajar yang berbeda, dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- a. Adanya hasrat dan keinginan berhasil
- b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- c. Adanya harapan atau cita-cita masa depan
- d. Adanya penghargaan dalam belajar
- e. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
- f. Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan baik

## 2. Pengertian Minat

Meity (2014:9) Minat adalah sesuatu yang sangat penting bagi seseorang dalam melakukan kegiatan dengan baik, sebagai aspek kejiwaan, minat tidak saja dapat mewarnai perilaku seseorang, tetapi lebih dari itu minat mendorong untuk melakukan sesuatu kegiatan dan menyebabkan seseorang menaruh perhatian dan merelakan dirinya untuk terikat pada suatu kegiatan. Sejalan dengan yang diungkapkan di atas maka

sah mengemukakan bahwa minat adalah “kecendrungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu”

Shalahudin dalam Darmadi (2017:310) mengatakan minat adalah perhatian yang mengandung unsur-unsur perasaan. Pernyataan Salahudin di atas memberikan pengertian bahwa minat berkaitan dengan rasa senang atau tidak senang. Oleh karena itu, minat sangat menentukan sikap yang menyebabkan seseorang aktif dalam satu pekerjaan atau situasi, atau dengan kata lain minat dapat menjadi sebab atau faktor motivasi dari suatu kegiatan. Beberapa ahli lainnya juga telah menjelaskan pengertian dari minat.

Rahmat (2018:161) minat adalah suatu keadaan seseorang menaruh perhatian pada sesuatu, yang disertai dengan keinginan untuk mengetahui, memiliki, mempelajari, dan membuktikan. Minat terbentuk setelah diperoleh informasi tentang objek atau kemauan, disertai dengan keterlibatan perasaan terarah pada objek kegiatan tertentu, dan terbentuk oleh lingkungan. Minat mempunyai karakteristik:

- a. Minat tumbuh dan perkembangan fisik dan mental.
- b. Minat memerlukan kesiapan.
- c. Minat bergantung pada kesempatan belajar, perkembangan minat sangat bergantung pada kesempatan belajar yang diterima oleh mahasiswa. Mahasiswa yang ruang lingkup kehidupannya terbatas pada keluarga, maka perkembangan minatnya datang dari keluarga. Lingkungan pengembangan minat meluas dari lingkungan keluarga ke teman sebaya dan masyarakat Siswa juga memperoleh kesempatan



pengembangan minat melalui media buku, surat kabar, radio, televisi, dan internet. Perkembangan minat mengandung keterbatasan, ketidakmampuan fisik dan mental serta pengalaman sosial yang terbatas membatasi minat mahasiswa.

- d. Minat dipengaruhi oleh budaya, budaya berpengaruh terhadap minat dalam hal pembatasan dan pengembangan minat. Minat yang tidak sesuai dengan budaya, akan dibatasi oleh orang dewasa, dan sebaliknya nilai-nilai yang sesuai dengan nilai-nilai budaya yang dikembangkan, akan mendapat dukungan.
- e. Minat berbobot emosional, bobot emosional dari minat yang tidak menyenangkan akan melemahkan minat, dan bobot emosional yang menyenangkan akan memperkuat minat.

Slameto (2010:57), siswa yang berminat dalam belajar memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1. Memiliki kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari secara terus menerus
- 2. Ada rasa suka dan senang terhadap sesuatu yang diminatinya
- 3. Memperoleh suatu kebanggaan dan kepuasan pada suatu yang diminati
- 4. Dimafestasikan melalui partisipasi pada aktivitas dan kegiatan.

Syaiful Bahri Djamarah (2011:132) indikator minat belajar yaitu:

- 1. Rasa suka/senang
- 2. Pernyataan lebih menyukai
- 3. Adanya rasa ketertarikan

4. Adanya kesadaran untuk belajar tanpa disuruh
5. Berpartisipasi dalam aktivitas belajar dan memberikan perhatian.

Indikator minat belajar sesuai yang disampaikan Slameto (2010:57) terdiri dari: perasaan senang, keterlibatan siswa, ketertarikan, dan perhatian siswa.

1. Perasaan senang. Siswa yang berminat terhadap sesuatu objek akan merasa senang dan tidak bosan untuk mempelajarinya. Sehingga berdampak pada pemahamannya. Apabila seorang siswa memiliki perasaan senang terhadap pelajaran tertentu maka tidak akan ada rasa terpaksa untuk belajar. contohnya: senang mengikuti pelajaran, tidak terlambat datang ke sekolah, memusatkan perhatiannya saat proses pembelajaran, tidak ada perasaan bosan, tidak ribut dikelas dan hadir saat pelajaran.
2. Keterlibatan siswa. Siswa berperan aktif sebagai partisipan dalam proses pembelajaran. keaktifan siswa dapat didorong oleh guru. Guru berupaya untuk memberikan kesempatan siswa untuk aktif di kelas. Ketertarikan seseorang akan objek yang mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari objek tersebut. Contohnya aktif dalam diskusi, aktif bertanya, aktif menjawab pertanyaan dari guru dan aktif dalam berbagi argument.
3. Ketertarikan Berhubungan dengan daya dorong siswa terhadap ketertarikan pada suatu benda, orang, kegiatan berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Contohnya

semangat dalam mengikuti pelajaran, antusias dalam mengikuti pembelajaran, tidak menunda tugas dari guru, rajin mengerjakan tugas yang diberikan guru dan mengerjakan tugas tepat waktu.

4. Perhatian siswa Minat dan perhatian merupakan dua hal yang dianggap sama dalam penggunaan sehari-hari, perhatian siswa merupakan konsentrasi siswa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain. Siswa memiliki minat pada obyek tertentu maka dengan sendirinya akan memperhatikan obyek tersebut. Contohnya: mendengarkan penjelasan guru dalam belajar, konsentrasi dalam belajar, mencatat materi, dan mau bertanya ketika materinya kurang jelas.

### 3. Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Pembelajaran merupakan suatu tahapan dalam beberapa peristiwa yang dialami manusia sehingga menjadikan lebih mengerti dan berpengalaman untuk melaksanakan tugas selanjutnya secara lebih mudah. Nurhadi Santoso dalam Setyawan (2014) “Pendidikan Jasmani adalah suatu proses melalui aktivitas jasmani, kecerdasan, dan pembentukan watak, serta nilai dan positif bagi setiap warga negara dalam mencapai tujuan Pendidikan. Sumbodo dalam Irwanto (2020) “Pendidikan Jasmani merupakan suatu proses pendidikan melalui aktivitas jasmani yang bertujuan untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, sikap sportif, kecerdasan emosional, pengetahuan serta perilaku hidup sehat dan aktif”.

Adapun tujuan pendidikan jasmani sesuai yang disampaikan Rahayu dalam Sudirjo (2019) fungsi dari pendidikan jasmani sebagai berikut:

a. Aspek Organik

- 1) Menjadikan fungsi sistem tubuh menjadi lebih baik sehingga individu dapat memenuhi tuntutan lingkungannya untuk pengembangan keterampilan.
- 2) Meningkatkan kekuatan yaitu jumlah kekuatan maksimum yang dikeluarkan oleh otot-otot atau kelompok otot dalam menahan beban semaksimal mungkin.
- 3) Meningkatkan daya tahan yaitu kemampuan otot atau kelompok otot untuk menahan kerja dalam waktu yang lama.
- 4) Meningkatkan daya tahan kardiovaskular, kapasitas individu untuk melakukan aktivitas yang berat secara terus menerus dalam waktu relatif lama.
- 5) Meningkatkan fleksibilitas, yaitu rentang gerak dalam persendian yang diperlukan untuk menghasilkan gerakan yang efisien dan mengurangi cedera.

b. Aspek Neuromuskular

- 1) Meningkatkan keharmonisan antara fungsi syaraf dan otot.
- 2) Mengembangkan keterampilan lokomotor, seperti berjalan, berlari, melompat, meloncat, meluncur, melangkah, mendorong, mengcongklang, bergulir dan menarik.
- 3) Mengembangkan keterampilan non lokomotor, seperti mengayun, bergoyang, meregang, menekuk, menggantung, membungkuk.

- 4) Mengembangkan keterampilan dasar manipulatif, seperti memukul, menendang, menangkap, berhenti, melempar, mengubah arah, memantulkan dan bergulir. Pada keterampilan ini setiap yang dilihat anak (sensorik) dapat mudah masuk ke otak sehingga akan timbul stimulus untuk meniru sesuai dengan hasil sensorik dan perintah dari otak serta respon yang timbul sebuah pola gerak yang ditirunya.
- 5) Mengembangkan faktor - faktor gerak seperti ketepatan, irama, rasa gerak, power, waktu reaksi, kelentukan dan stamina.
- 6) Mengembangkan keterampilan berolahraga seperti sepak bola, bola voly, bola basket, *tenis, baseball, Softball*.
- 7) Mengembangkan keterampilan reaksi seperti menjelajah, mendaki, berkemah, berenang, *outdoor education*, sehingga anak tidak akan ragu dan takut ketika melakukan suatu aktivitas di luar rumah.

c. Aspek Kognitif

Pada aspek ini terdapat beberapa hal yang menjadi fungsi pendidikan jasmani terhadap fungsi kognitif yaitu meliputi memperhatikan, berkonsentrasi, memecahkan masalah, berfikir, membuat keputusan dengan cepat dan tepat, serta beberapa domain pada aspek kognitif sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan kemampuan menggali, menemukan sesuatu, memahami, memperoleh pengetahuan, dan membuat keputusan.
- 2) Meningkatkan pengetahuan peraturan permainan, keselamatan, dan etika.

- 3) Mengembangkan kemampuan penggunaan strategi dan teknik yang terlibat dalam aktivitas yang terorganisasi.
- 4) Meningkatkan pengetahuan bagaimana fungsi tubuh dan hubungannya dengan aktivitas jasmani.
- 5) Menghargai kinerja tubuh penggunaan pertimbangan yang berhubungan dengan jarak, waktu, tempat, bentuk, kecepatan, dan arah yang dalam mengimplementasikan aktivitas dari dirinya.
- 6) Meningkatkan pemahaman tentang memecahkan masalah-masalah pengembangan melalui gerakan.

d. Aspek Perseptual

- 1) Mengembangkan kemampuan menerima dan membedakan isyarat.
- 2) Mengembangkan hubungan-hubungan yang berkaitan dengan tempat atau ruang. Yaitu kemampuan mengenali objek yang berada di depan, belakang, bawah, sebelah kanan atau sebelah kiri dari dirinya.
- 3) Mengembangkan kordinasi gerak visual yaitu kemampuan mengkordinasikan pandangan dengan keterampilan gerak yang melibatkan tangan, tubuh dan otot kaki.
- 4) Mengembangkan keseimbangan tubuh (statis dan dinamis) yaitu kemampuan mempertahankan keseimbangan statis dan dinamis.
- 5) Mengembangkan dominasi (*dominancy*) yaitu konsistensi dalam menggunakan tangan atau kaki kanan/ kiri dalam melempar atau menendang.

- 6) Mengembangkan literasi (*literality*) yaitu kemampuan membedakan antara sisi kanan atau sisi kiri tubuh diantara bagian dalam kanan atau kiri tubuhnya sendiri.
- 7) Mengembangkan image tubuh (*body image*) yaitu kesadaran bagian tubuh atau seluruh tubuh dan hubungannya dengan tempat atau ruang.

e. Aspek Emosional

Aspek ini lebih mengutamakan tanggung jawab serta emosional anak dalam rasa empati terhadap suatu keadaan, ketika bayi menangis maka setiap bayi yang disekitarnya ikut menangis juga karena secara empati anak mewakili jiwa senasib sepenagguhan, dengan demikian anak tidak akan terjadi perpecahan, perkelahian dilingkungan mereka. Adapun yang harus dipertimbangkan mengenai ranah emosional tertera di bawah ini:

- 1) Mengembangkan respon yang sehat terhadap aktivitas jasmani.
- 2) Mengembangkan reaksi positif sebagai penonton.
- 3) Melepas ketegangan melalui aktivitas fisik yang tepat.
- 4) Memberikan saluran untuk mengekspresikan diri dan kreativitas.
- 5) Menghargai pengalaman estetika dari berbagai aktivitas yang relevan.

f. Aspek Sosial

Aspek ini diarahkan agar mudah berbaur dengan teman sebaya, tetangga, masyarakat luas di sekitar rumah. Kesadaran sosial sangat penting bagi anak yang berkaitan dengan interaksi antara anak dan

dengan individu serta kelompok lain yang ditemui oleh anak, sehingga akan berkelanjutan.

Beberapa ranah dalam aspek sosial sebagai berikut;

- 1) Menyesuaikan dengan orang lain dan lingkungan dimanapun berada.
- 2) Mengembangkan kemampuan membuat pertimbangan dan keputusan dalam situasi kelompok.
- 3) Belajar berkomunikasi dengan orang lain.
- 4) Mengembangkan kemampuan bertukar pikiran dan mengevaluai ide dalam kelompok.
- 5) Mengembangkan kepribadian, sikap, dan nilai agar dapat sebagai anggota masyarakat.

Salah satu mata pelajaran yang banyak dilakukan di luar ruangan adalah pendidikan jasmani. Mata pelajaran yang banyak digemari oleh siswa di sekolah karena pembelajarannya yang menyenangkan, bebas berekspresi, dan bisa menunjukan bakat yang nantinya bisa dikembangkan. Meskipun demikian ada saja siswa yang tidak menyukai mata pelajaran ini dikarenakan takut kecapean, kepanasan dan ketakutan. Adapun tujuan pendidikan jasmani yang ingin dicapai, sesuai yang disampaikan Adang Suherman (2003) “Secara umum tujuan pendidikan jasmani dapat diklasifikasikan ke dalam empat kategori yaitu:

- 1) Perkembangan Fisik



Tujuan ini berhubungan dengan kemampuan aktivitas - aktivitas yang melibatkan kekuatan - kekuatan fisik dari organ tubuh manusia.

2) Perkembangan Gerak

Tujuan ini berhubungan dengan kemampuan melakukan gerak secara efektif, efisien, halus, indah dan sempurna.

3) Perkembangan Mental

Tujuan ini berhubungan dengan kemampuan berfikir dan menginterpretasikan keseluruhan pengetahuan tentang pendidikan jasmani ke dalam lingkungannya sehingga memungkinkan tumbuh dan berkembangnya pengetahuan, sikap dan tanggung jawab.

4) Perkembangan Sosial

Tujuan ini berhubungan dengan kemampuan siswa dalam menyesuaikan diri pada suatu kelompok atau masyarakat”.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran pendidikan jasmani merupakan suatu proses pembelajaran yang melibatkan interaksi antara peserta didik dengan dengan pendidik atau lingkungan yang dikelola dengan tujuan untuk meningkatkan perkembangan fisik, perkembangan gerak, perkembangan mental dan perkembangan sosial yang disusun secara sistematis dalam kerangka pendidikan nasional.

Ruang Lingkup Pendidikan Jasmani Pendidikan jasmani merupakan aktivitas yang disusun secara sistematis untuk membentuk karakter seperti sikap, tindakan moral, stabilitas emosional, tindakan moral yang

positif untuk mencapai suatu tujuan berupa hasil belajar yang baik. Mata pelajaran pendidikan jasmani dimulai dari jenjang sekolah dasar hingga jenjang sekolah menengah atas. Perbedaannya sekolah dasar dikemas secara tematik sedangkan sekolah menengah atas tidak. Ruang lingkup pendidikan jasmani dalam pembelajaran sesuai yang disampaikan Rahayu dalam Anas Junaedi (2015) antara lain:

- 1) Permainan dan olahraga meliputi: olahraga tradisional, permainan, eksplorasi gerak, keterampilan lokomotor non lokomotor, dan manipulative, atletik, kasti, rounders, kippers, sepak bola, basket, bola voly, tenis meja, tenis lapangan, bulu tangkis, dan bela diri, serta aktivitas lainnya.
- 2) Aktivitas pengembangan meliputi: mekanika sikap tubuh, komponen kebugaran jasmani, dan bentuk postur tubuh, serta aktivitas lainnya.
- 3) Aktivitas senam meliputi: ketangkasan sederhana, ketangkasan tanpa alat, ketangkasan dengan alat, dan senam lantai, serta aktivitas lainnya.
- 4) Aktivitas ritmik meliputi: gerak bebas, senam pagi, SKJ, dan senam aerobik, serta aktivitas lainnya.
- 5) Aktivitas air meliputi: permainan di air, keselamatan air, keterampilan bergerak di air, dan renang, serta aktivitas lainnya.
- 6) Pendidikan luar kelas meliputi: piknik/ karyawisata, pengenalan lingkungan, berkemah, menjelajah, dan mendaki gunung.

- 7) Kesehatan meliputi: penanaman budaya hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari, Khususnya yang terkait pada perawatan tubuh agar tetap sehat, merawat lingkungan yang sehat, mencegah dan merawat cedera, mengatur waktu istirahat yang tepat dan berperan aktif dalam kegiatan P3K dan UKS, Aspek kesehatan merupakan aspek tersendiri yang masuk dalam semua aspek.

Dari penjelasan di atas ruang lingkup sekolah dasar hingga menengah atas meliputi permainan dan olahraga, keterampilan lokomotor dan non lokomotor, kebugaran jasmani, aktivitas senam, aktivitas air, pendidikan luar sekolah dan kesehatan. Permainan harus diberikan pada jenjang sekolah dasar hingga sekolah menengah atas, pembelajaran Atletik misalnya pada anak sekolah dasar lari sprint 100meter, sub materi start jongkok, teknik lari, dan teknik finish diberikan kepada anak sekolah menengah pertama sedangkan sub materi tolak peluru, lempar lembing difokuskan kepada sekolah menengah atas.

#### 4. Karakteristik Peserta Didik Kelas X

Sarwono (2007:27) Siswa adalah setiap orang yang resmi terdaftar untuk mengikuti pelajaran di dunia pendidikan. Siswa atau anak didik adalah salah satu komponen manusiawi yang menempati posisi sentral dalam proses belajarmengajar, dalam proses belajar mengajar siswa sebagai pihak yang ingin meraih citacita memiliki tujuan dan kemudian ingin mencapainya secara optimal. Siswa akan menjadi faktor penentu,

sehingga dapat mempengaruhi segala sesuatu yang diperlukan untuk mencapai tujuan belajarnya.

Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) secara umum berusia enam belas tahun sampai dengan Sembilan belas tahun dan berada pada tahap perkembangan remaja. Masa remaja merupakan masa transisi perkembangan antara masa kanak-kanak dan masa dewasa yang mengandung perubahan besar pada kondisi fisik, kognitif dan psikososial.

Piaget dalam Papalia (2008:534) menyatakan bahwa siswa sekolah menengah atas berada pada tahap perkembangan kognitif operasional formal. Sukintaka dalam lanun (2007:20) karakteristik anak SMA umur 16-18 tahun antara lain:

a. Psikis atau Mental

1. Banyak memikirkan dirinya sendiri.
2. Mental menjadi stabil dan matang.
3. Membutuhkan pengalaman dari segala segi.
4. Sangat senang terhadap hal-hal yang ideal dan senang sekali bila memutuskan masalah-masalah pendidikan, pekerjaan, perkawinan, pariwisata dan kepercayaan

b. Sosial

1. Sadar dan peka terhadap lawan jenis.
2. Lebih bebas.
3. Berusaha lepas dari lindungan orang dewasa atau pendidik.
4. Senang pada perkembangan sosial.
5. Senang pada masalah kebebasan diri dan berpetualang.

6. Sadar untuk berpenampilan dengan baik dan cara berpakaian rapi dan baik.
7. Tidak senang dengan persyaratan-persyaratan yang ditentukan oleh kedua orang tua.
8. Pandangan kelompoknya sangat menentukan sikap pribadinya.

Perkembangan Motorik Anak akan mencapai pertumbuhan dan perkembangan pada masa dewasanya, keadaan tubuhnya pun akan menjadi lebih kuat dan lebih baik, maka kemampuan motorik dan keadaan psikisnya juga telah siap menerima latihan-latihan peningkatan ketrampilan gerak menuju prestasi olahraga yang lebih. Untuk itu mereka telah siap dilatih secara intensif di luar jam pelajaran. Bentuk penyajian pembelajaran sebaiknya dalam bentuk latihan dan tugas.

## **B. Kajian Penelitian yang Relevan**

Dalam rangka mendukung penelitian ini, peneliti mencari bahan-bahan penelitian yang pernah ada dan relevan dengan penelitian yang akan diteliti. Beberapa penelitian berikut relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan peneliti diantaranya:

1. Penelitian oleh Penny Puspayanti (2017) yang berjudul “Minat Siswa Kelas IV dan V dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Negeri 1 Godean Yogyakarta”. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Metode yang digunakan adalah survei dengan teknik pengambilan data menggunakan angket. Populasi dalam

penelitian ini adalah semua siswa kelas IV dan V di SD Negeri 1 Godean Yogyakarta yang berjumlah 42 siswa dan digunakan sebagai sampel, sehingga disebut penelitian populasi. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat siswa kelas IV dan V dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SD Negeri 1 Godean Yogyakarta berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 7,14% (3 siswa), “rendah” sebesar 16,67% (7 siswa), “sedang” sebesar 42,86% (18 siswa), “tinggi” sebesar 26,19% (11 siswa), dan “sangat tinggi” sebesar 7,14% (3 siswa).

2. Penelitian oleh Sunaryo (2016) yang berjudul “Minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di SMP N 2 Tempel Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta”. Penelitian merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan adalah metode survei. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII reguler yang tercatat di SMP N 2 Tempel Kabupaten Sleman yang berjumlah 89 siswa. Instrumen yang digunakan adalah angket. Teknik analisis yang dilakukan adalah menuangkan frekuensi ke dalam bentuk persentase. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di SMP N 2 Tempel Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta adalah sedang dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berapa pada kategori sedang dengan 36 siswa atau 40,45%. Minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di SMP N 2 Tempel Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta yang

berkategori sangat tinggi 3 orang atau 3,37%, tinggi 25 orang atau 28,09%, sedang 36 orang atau 40,45%, rendah 21 orang atau 23,60%, sangat rendah 4 orang atau 4,49%.

3. Penelitian oleh Heryubowo (2011) yang berjudul “Minat Siswa Kelas Akselerasi terhadap Mata Pelajaran Penjasorkes Se-Kabupaten Purworejo”. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode yang digunakan adalah survei, dengan teknik kuesioner dan dokumentasi. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII, VIII, X, dan XI yang berjumlah 73 anak. Teknik pemilihan sampel dengan total sampling sejumlah 73 anak, dan teknik pengumpulan data dengan metode kuesioner dilengkapi dokumentasi. Data yang diperoleh diolah dan dianalisis dengan statistik deskriptif persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah responden yang termasuk dalam kategori sangat baik ada 17 responden (23,29%), responden yang termasuk dalam kategori baik ada 29 responden (39,73%), responden yang termasuk dalam kategori kurang baik ada 22 responden (30,14%), dan responden yang termasuk dalam kategori tidak baik ada 5 responden (6,85%).

### **C. Kerangka Berpikir**

Teori yang disampaikan Rahmat (2018:161) minat adalah suatu keadaan seseorang menaruh perhatian pada sesuatu, yang disertai dengan keinginan untuk mengetahui, memiliki, mempelajari, dan membuktikan. Indikator siswa yang memiliki motivasi diantaranya perasaan senang, keterlibatan siswa,

katertarikan, dan perhatian siswa. Indikator tersebut selanjutnya digunakan meneliti motivasi dan minat siswa terhadap pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Terkait pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, jika seseorang siswa menganggap pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan berhubungan erat dengan kebutuhan belajar maka ia akan sadar. Artinya seseorang yang mempunyai minat terhadap pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan akan menggambarkan tingkah laku dan sikap sesuai indikator seorang siswa memiliki minat belajar yang baik. Tingkah laku tersebut berupa perhatian siswa terhadap pembelajaran, adanya aktivitas siswa dan perasaan senang terhadap suatu pembelajaran yang dilakukan. Kemudian peranan guru dan fasilitas juga sangat mempengaruhi besarnya minat siswa terhadap suatu pembelajaran pendidikan jasmani. Semakin baik peranan guru dalam mengajar dan sarana prasarana yang memadai maka siswa akan semakin berminat.

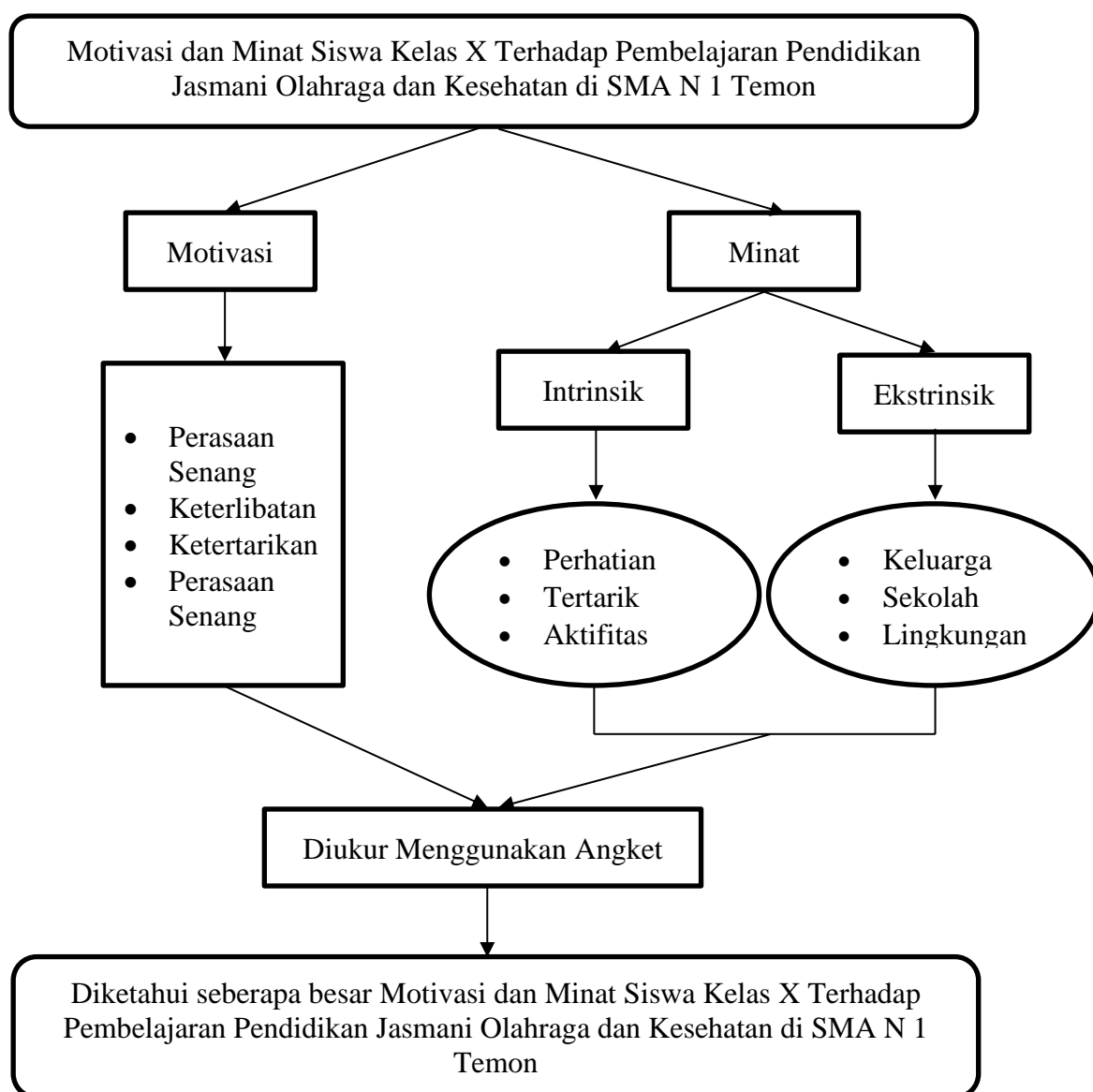
Minat siswa terhadap pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor intrinsik yaitu faktor yang terdapat dalam pribadi manusia itu sendiri, yang meliputi aspek perhatian, tertarik dan aktifitas. Faktor ekstrinsik yaitu faktor yang terdapat di luar pribadi manusia, yang meliputi aspek keluarga, sekolah dan lingkungan. Minat siswa terhadap pembelajaran penjasokes di sekolah dapat berwujud besar dan rendah. Munculnya kemungkinan minat siswa yang rendah harus diantisipasi guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. dengan kompetensi diri dan rasa tanggung jawab yang tinggi. Kemampuan guru untuk menimbulkan perasaan senang pada diri siswa terhadap pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan



kesehatan. diharapkan mampu dapat menimbulkan minat yang tinggi. Salah satu cara yang dapat ditempuh guru adalah dengan memberikan pengetahuan kepada siswa tentang manfaat yang diperoleh dari berolahraga, sehingga akan menimbulkan rasa membutuhkan dan minat yang tinggi terhadap pembelajaran penjas Hubungannya dengan minat pada pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Di SMA Negeri 1 Temon adalah bila siswa mempunyai minat terhadap pembelajaran pendidikan jasmani, siswa tersebut akan memiliki rasa tertarik atau senang terhadap pembelajaran pendidikan jasmani dan akan memberikan perhatian yang lebih untuk mengetahui lebih mendalam tentang pembelajaran yang dilakukan serta berusaha untuk terlibat atau adanya aktivitas siswa terhadap pembelajaran pendidikan jasmani tersebut. Untuk mengetahui minat siswa tersebut maka dapat dianalisis dari faktor-faktor tersebut dengan menyusun sebuah instrumen dalam bentuk sebuah angket. Angket tersebut berisi butir-butir pertanyaan yang dapat mengungkap perhatian, perasaan senang, aktivitas, peranan guru, dan fasilitas terhadap pembelajaran pendidikan jasmani. Untuk menjawab pertanyaan tersebut maka dapat diketahui minat siswa terhadap pembelajaran Penjasorkes.

Menurut Slameto (2010:180) minat merupakan suatu yang dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal dari pada lainnya, dapat pula diekspresikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas siswa yang memiliki minat 30 terhadap subyek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang besar terhadap subyek tersebut. Semakin besar motivasi seseorang dalam melakukan aktivitas, maka semakin besar pula kemungkinan orang tersebut mencapai keberhasilan dan

kesuksesan, sebaliknya semakin kecil motivasi seseorang dalam melakukan aktivitas atau tingkah laku, maka semakin kecil pula kemungkinan untuk meraih keberhasilan dan kesuksesan pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan kegiatan yang berkoordinasi, terarah, dan terpadu yang bertujuan dapat mengembangkan bakat, minat dan kemauan peserta didik yang diinginkan.



Gambar 1. Kerangka Berpikir

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini deskriptif kuantitatif. Sukardi (2014:162-163) penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan objek subjek yang diteliti sesuai dengan apa adanya, dengan tujuan menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik obyek yang diteliti secara tepat. Tujuan untuk mengetahui seberapa besar motivasi dan minat siswa kelas X Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA Negeri 1 Temon Tahun pelajaran 2023/2024. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah angket, Arikunto (2013:194) angket yaitu sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya. Responden diberikan sejumlah pernyataan dan akan menjawab sesuai dengan keadaanya. Skor yang diperoleh dari angket kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik statistik deskriptif kuantitatif yang diterapkan dalam bentuk persentase. Penelitian deskriptif kuantitatif ini akan menggambarkan variabel yang berdiri sendiri dan data yang diperoleh berupa angka-angka yang kemudian dianalisis menggunakan statistik.

## B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini di SMA Negeri 1 Temon yang beralamat di Kebonrejo Temon Kulon Progo. Penelitian ini dilakukan pada Juli – Desember 2023

## C. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Pendapat Dameria Sinaga (2014) bahwa populasi merupakan keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari makhluk hidup, benda, gejala, nilai tes, atau peristiwa yang menjadi sumber data untuk mewakili karakteristik tertentu dalam sebuah penelitian. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Rincian Populasi Penelitian

No	Kelas	Putra	Putri	Jumlah
1	XA	14	22	36
2	XB	12	24	36
3	XC	11	24	35
4	XD	13	23	36
Jumlah				143

Sumber daftar hadir kelas x SMA N 1 Temon

### 2. Sampel

Sugiyono (2019:127) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel untuk penelitian sesuai yang disampaikan Suharsimi Arikunto (2013:112), jika subjeknya kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semuanya, jika subjeknya besar atau lebih dari 100 orang dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih.

Pengambilan jumlah sampel dengan mengikuti teknik sampling. Sugiyono (2013:56) teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel. Adapun teknik pengambilan sampel, dengan menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. Idrus (2009), *Simple Random Sampling* adalah penentuan sampel dengan cara melakukan undian terhadap populasi. Alasan menggunakan teknik ini karena yang menjadi populasi dalam penelitian ini hanya siswa kelas X SMA Negeri 1 Temon yang terbagi ke dalam 4 kelas dengan jumlah 144 siswa. Agar semua kelas dapat terwakili, maka sampel diambil dari masing-masing kelas dengan proporsi sama. Prosedur pengambilan sampel adalah dengan cara undian. Alasan menggunakan undian adalah bagi peneliti cukup sederhana dan memungkinkan ketidakadilan dapat dihindari.

Tabel 2. Rincian Sampel Penelitian

No	Kelas	Populasi	Sampel	Jumlah
1	XA	36	25%	9
2	XB	36	25%	9
3	XC	35	25%	8
4	XD	36	25%	9
Jumlah				35

#### D. Pengertian Operasional Variabel Penelitian

Sugiyono (2019:68) Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini adalah Motivasi dan Minat Siswa Kelas X pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA Negeri 1

Temon. Operasional variabel dalam penelitian ini adalah seberapa besar motivasi dan minat pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Dari faktor tersebut akan dituangkan ke dalam bentuk angket tertutup yang akan diisi oleh siswa kelas X SMA Negeri 1 Temon.

#### E. Instrumen Penelitian

Sugiyono (2013:398) instrumen penelitian dengan metode kuesioner ini hendaknya disusun berdasarkan indikator-indikator yang telah dijabarkan dalam tabel operasionalisasi variabel sehingga masing-masing pertanyaan yang akan diajukan kepada setiap responden lebih jelas serta dapat terstruktur. Adapun data yang telah dijabarkan dalam tabel operasionalisasi variabel yang bersifat kualitatif akan diubah menjadi bentuk kuantitatif dengan pendekatan analisis statistik. Adapun secara umum teknik dalam pemberian skor yang digunakan dalam kuesioner penelitian ini adalah teknik Skala Likert. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Skala *Likert* dengan menggunakan lima pilihan jawaban yaitu:

Tabel 3. Kategori Pilihan Jawaban dan Skor

Pernyataan positif		Pernyataan negatif	
Kategori jawaban	Skor	Kategori jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	4	Sangat Setuju (SS)	1
Setuju (S)	3	Setuju (S)	2
Tidak Setuju (ST)	2	Tidak Setuju (ST)	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Sangat Tidak Setuju (STS)	4

## F. Teknik Pengumpulan Data

Instrumen dalam mengumpulkan variabel penelitian ini menggunakan angket dengan model *Skala Likert*.

### 1. Angket

Sugiyono (2013:142) Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Sugiyono (2019:93) menyatakan “*Skala Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena social.” Model skala likert yang digunakan terdiri dari 4 jawaban meliputi sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Sementara Suharsimi (2006:136-138) mengatakan angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda centang (✓) pada kolom atau tempat yang sesuai.

Indikator minat belajar yang digunakan Slameto (2010:57) mengatakan terdiri dari: perasaan senang, keterlibatan siswa, ketertarikan, dan perhatian siswa. Pedoman pengumpulan data menggunakan angket adalah setiap indikator dan subindikator yang dijelaskan dalam tabel sebagai berikut

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen angket “Motivasi Siswa kelas X terhadap Pembelajaran Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA Negeri 1 Temon

Indikator	Sub Indikator	Item soal	Jumlah
Perasaan senang	Kesadaran melakukan	1,2,3,4,5	5

	belajar		
Keterlibatan siswa	Memiliki kreativitas	6,7,8,9,10	5
Ketertarikan	Keinginan untuk mempunyai nilai bagus (prestasi)	11,12,13,14,15,16	6
Perhatian siswa	Selalu mengerjakan tugas dengan maksimal	17,18,19,20,21,22	6
Jumlah			22

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen angket “Minat Siswa kelas X terhadap Pembelajaran Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA Negeri 1 Temon

Indikator		Item soal	Jumlah
Faktor dari dalam	a. Perhatian	1,2,3	3
	b. Perasaan senang	4,5	2
	c. aktifitas	6,7,8	3
Faktor dari Luar	a. Peranan guru	9,10	2
	b. Fasilitas dan Lingkungan	11,12,13	3
Jumlah			13

## 2. Uji Coba Instrumen Penelitian

Uji coba instrumen dimaksud untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen sehingga dapat diketahui layak tidaknya instrumen yang dipergunakan untuk memperoleh data penelitian. Kualitas instrumen mempengaruhi baik buruknya data, oleh karena itu instrumen harus diuji cobakan. Pengujian instrumen penelitian dilakukan pada siswa kelas XC SMA Negeri 1 Temon dengan jumlah 34 siswa. SMA Negeri 1 Temon dipilih karena sekolah ini telah menerapkan kurikulum merdeka untuk kelas X.



a) Uji Validitas

Uji validitas dilaksanakan dengan rumus korelasi dari Pearson yang terkenal dengan rumus korelasi *Product Moment*. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel x dan y

$\sum x$  = jumlah skor variabel x

$\sum y$  = jumlah skor variabel y

$\sum xy$  = jumlah perkalian antara skor x dan skor y

$\sum x^2$  = jumlah kuadrat variabel x

$\sum y^2$  = jumlah kuadrat variabel y

n = jumlah sampel

Selanjutnya harga  $r_{xy}$  hitung dikonsultasikan dengan r tabel dengan taraf signifikan 5%. Jika r hitung lebih besar atau sama dengan r tabel maka item tersebut dinyatakan tidak valid. Apabila koefisien korelasi rendah atau r hitung lebih kecil dari r tabel pada taraf signifikansi 5% maka butir – butir tersebut dinyatakan gugur atau tidak valid. Berdasarkan perhitungan uji validitas menggunakan program komputer pada lampiran 3 diketahui bahwa ada 3 butir pernyataan yang gugur atau tidak valid. Hasil uji validitas dirangkum

pada tabel 6.

Tabel 5. Data primer hasil uji validitas instrumen dengan bantuan SPSS Statistic 20.0 for Windows

Indikator	Jumlah butir semula	Jumlah butir gugur	Nomor butir gugur	Jumlah butir valid
Motivasi belajar				
Kesadaran melakukan belajar	3	0	-	3
Memiliki kreativitas	3	0	-	3
Keinginan untuk mempunyai nilai bagus (prestasi)	4	1	7	3
Selalu mengerjakan tugas dengan maksimal	3	1	11	2
Kesadaran melakukan belajar	3	1	15	2
Memiliki kreativitas	3	0	-	3
<b>Jumlah</b>	<b>22</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>19</b>
Minat belajar				
Perhatian	3	0	-	3
Perasaan senang	2	0	-	2
Aktifitas	3	0	-	3
Peran guru	2	0	-	2
Fasilitas	3	0	-	3
<b>Jumlah</b>	<b>13</b>	<b>0</b>	<b>-</b>	<b>13</b>

### 3. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih

jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya. Uji reliabilitas dalam instrumen ini menggunakan rumus *Alpha*.

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Dimana,  $r_{11}$  = reliabilitas instrumen (koefisien *Alpha Cronbach*)

$k$  = jumlah butir pertanyaan dalam instrumen

$\sum \sigma_b^2$  = jumlah varians butir-butir pertanyaan

$\sigma_t^2$  = varians total

Nilai koefisien korelasi bernilai positif, maka memiliki arti bahwa apabila variabel yang satu naik maka variabel yang lainnya ikut naik dan sebaliknya apabila variabel yang satu turun maka variabel yang lainnya ikut turun. Jika koefisien korelasi bernilai negatif maka memiliki arti bahwa apabila variabel yang satu naik maka variabel yang lain akan turun dan sebaliknya apabila variabel yang satu turun maka variabel yang lainnya akan naik. Hasil perhitungan koefisien korelasi yang diperoleh kemudian diinterpretasikan.

Tabel 6. Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Nilai	Kekuatan Hubungan
0,00—0,199	Sangat rendah atau lemah sekali
0,200—0,399	Rendah atau lemah
0,400—0,599	Sedang atau cukup
0,600—0,799	Tinggi atau kuat
0,800—1,000	Sangat tinggi atau kuat sekali

Mikha Agus Widyanto (2013:182)

Instrumen dikatakan reliabel jika  $r_{hitung}$  lebih besar atau sama dengan  $r_{tabel}$ . Sebaliknya jika  $r_{hitung}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$  instrumen dikatakan tidak

reliabel atau nilai  $r_{hitung}$  dikonsultasikan dengan tabel interpretasi  $r$  dengan ketentuan dikatakan reliabel jika  $r_{hitung} \geq 0,600$ . Uji reliabilitas menggunakan program SPSS *for Windows* versi 20.0 menunjukkan bahwa kuesioner yang digunakan dapat dikatakan cukup reliabel. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS *Statistics 20.0* untuk mempermudah perhitungan.

Berdasarkan hasil uji instrumen diperoleh nilai alpha cronbach dari variabel penelitian lebih dari 0,600 yaitu sebesar 0,929. Reliabilitas termasuk dalam kategori kuat. Instrumen yang telah diperbaiki kemudian digunakan untuk penelitian.

## **G. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data adalah suatu metode yang digunakan untuk mengolah data hasil penelitian untuk memperoleh suatu kesimpulan, dengan cara:

### **a. Mean Ideal dan Standar Deviasi**

Mean ideal merupakan nilai rata-rata penjumlahan antara skor tertinggi dengan terendah. Dan standar deviasi merupakan ukuran variabilitas skor yang didasarkan pada kuadrat penyimpangan tiap skor dari rata-rata hitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Standar deviasi ideal} = 1/6 (\text{skor tertinggi ideal} - \text{skor terendah ideal})$$

### **b. Tabel Distribusi Frekuensi**

- 1) Menyusun dan mengurutkan data dari skor yang terendah hingga skor tertinggi atau sebaliknya.

- 2) Menghitung rentang (range) data yaitu selisih dari nilai tertinggi dikurangi nilai terendah.
- 3) Menentukan kategori motivasi dan minat siswa dengan rentang skor sebagai berikut:

No.	Rentang Skor	Kategori
1.	$X \geq (M_i + 1. SD_i)$	Sangat Tinggi
2.	$M_i \leq X < (M_i + 1. SD_i)$	Tinggi
3.	$(M_i - 1. SD_i) \leq X < M_i$	Rendah
4.	$X < (M_i - 1. SD_i)$	Sangat Rendah

c. Diagram Lingkaran (*Pie Chart*)

*Pie chart* dibuat berdasarkan data kecenderungan yang telah ditampilkan dalam tabel kecenderungan variabel.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Temon. Sekolah ini berada di Kebonrejo Temon Kulon Progo. Berada di tengah perkampungan warga yang tidak jauh dari Bandara YIA Kulon Progo. Memiliki 12 Kelas dan telah menggunakan kurikulum merdeka pada kelas X tahun ajaran 2023/2024.

Tabel 8. Data Sekolah

Nama Sekolah	SMA Negeri 1 Temon
Status	Negeri
NPSN	20402795
Alamat Sekolah	Kebonrejo, Temon, Kulon Progo
Propinsi	Daerah Istimewa Jogjakarta
Kabupaten	Kulon Progo
Kecamatan	Temon
Desa	Kebonrejo
Jalan	Jl. Jogja-Purworejo Km. 40
Kode Pos	55654
Telephone/Fax	08112655422
Email/Web	Sma1temon@yahoo.com/www.smatemonkp.sch.id
Kepala Sekolah	Dra. Lestari Asih Partiwi
Akreditasi	A

##### **a) Lingkungan fisik**

SMA Negeri 1 Temon adalah satuan pendidikan yang berdiri sejak 1 April 1991. Terletak lebih kurang 10 km arah ke Barat dari Kota Wates, Kabupaten Kulon Progo. SMA Negeri 1 Temon merupakan

salah satu SMA yang strategis, terletak di utara pintu masuk Bandara Yogyakarta International Airport (YIA). Lokasi sekolah yang tidak berada di jalan raya memberikan lingkungan belajar yang kondusif. Fasilitas pembelajaran yang dilengkapi dengan laboratorium, lapangan basket, futsal dan lapangan bola, mampu mendukung siswa untuk mengembangkan potensinya secara maksimal. Bisa dikatakan jika SMA Negeri 1 Temon memiliki fasilitas lengkap dalam mendukung proses belajar mengajar. SMA Negeri 1 Temon memiliki tenaga pendidik sebanyak 33 orang dan tenaga kependidikan sebanyak 12 yang kompeten dalam bidangnya masing-masing serta dan dalam penggunaan teknologi.

b) Lingkungan Sosial Budaya

Pada karakteristik Sosial dan Budaya di Lingkungan Sekolah, mayoritas pelajar berlatar belakang ekonomi menengah ke bawah dan berasal dari lingkungan masyarakat pinggiran. SMA Negeri 1 Temon memiliki dan membiasakan budaya disiplin waktu, tertib ibadah, 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan dan Santun) dan kepedulian sosial pada seluruh warga sekolah. SMA Negeri 1 Temon merupakan salah satu sekolah Adiwiyata, Banyak ruang terbuka hijau dan lahan produktif sangat mendukung sekali program.

c) Kondisi Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Tabel 9. Data Guru TP 2023/2024

Data Guru SMA Negeri 1 Temon			
Data Guru	Laki-Laki	Perempuan	Total
PNS	6	18	24
PPPK	-	5	5
Naban	-	1	1
Tambah Jam dari Sekolah Lain	-	1	1
Honoror		3	3
Jumlah guru keseluruhan			34

Sebagian besar telah memenuhi kualifikasi pendidikan dan mampu melaksanakan fungsi dan tugas sesuai dengan tupoksi masing-masing. Pendidik dan tenaga kependidikan memiliki concern yang lebih terhadap perkembangan dunia Pendidikan khususnya program Pendidikan yang diselenggarakan di SMA Negeri 1 Temon. Pendidik dan Tenaga Kependidikan memiliki harapan yang tinggi terhadap kualitas lulusan SMA Negeri 1 Temon. Pribadi beriman dan bertaqwa, berkarakter, berbudi pekerti luhur, mandiri, tangguh, bertanggungjawab mampu bersaing di era global, beradaptasi dengan masyarakat merupakan impian-impian terhadap lulusan SMA Negeri 1 Temon yang sesungguhnya merupakan perwujudan dari dimensi Profil Pelajar Pancasila. Pendidik dan Tenaga Kependidikan memiliki nilai-nilai yang dipercayai dan sanggup mengupayakan mewujudkan nilai dalam pengelolaan pendidikan di SMA Negeri 1 Temon.



d) Kondisi Peserta Didik

Tabel 10. Data Siswa TP 2023/2024

Data Siswa SMA Negeri 1 Temon		
Kelas	Jumlah Kelas	Jumlah Siswa
X (A, B, C, dan D)	4	144
XI IPA	2	70
XI IPS	2	72
XII IPA	2	65
XII IPS	2	58
Jumlah Keseluruhan	12	409

Dalam hal prestasi, siswa SMA Negeri 1 Temon telah banyak menorehkan prestasi baik di tingkat provinsi maupun nasional antara lain:

1. Lolos KSN Informatika Tingkat Provinsi tahun 2022
2. Juara 1 Penyuluhan Anti Narkoba Dari BNN Tingkat Provinsi
3. Juara Film Pendek Nasional yang diselenggarakan oleh UNY
4. Juara Lomba Foto Astronomi tingkat Kabupaten
5. Juara 1 FLS2N Tari Kreasi Kabupaten Kulon Progo
6. Juara 1 FLS2N Cipta Lagu Kabupaten Kulon Progo

Sebagian besar telah memenuhi kualifikasi pendidikan dan mampu melaksanakan fungsi dan tugas sesuai dengan tupoksi masing-masing. Pendidik dan tenaga kependidikan memiliki konsentrasi yang lebih terhadap perkembangan dunia Pendidikan khususnya program Pendidikan yang diselenggarakan di SMA Negeri 1 Temon. Pendidik dan Tenaga Kependidikan memiliki harapan yang tinggi terhadap kualitas lulusan SMA Negeri 1 Temon. pribadi beriman dan bertaqwa,

berkarakter, berbudi pekerti luhur, mandiri, tangguh, bertanggungjawab mampu bersaing di era global, beradaptasi dengan masyarakat merupakan impian-impian terhadap lulusan SMA Negeri 1 Temon yang sesungguhnya merupakan perwujudan dari dimensi Profil Pelajar Pancasila. Pendidik dan Tenaga Kependidikan memiliki nilai-nilai yang dipercayai dan sanggup mengupayakan mewujudkan nilai dalam pengelolaan pendidikan di SMA Negeri 1 Temon.

e) Visi SMA Negeri 1 Temon

Religius, unggul dan berkarakter. Indikator Visi Sekolah:

1. Religius

- a. Mampu membaca dan memahami kitab suci agamanya.
- b. Taat menjalankan ibadah sesuai agama yang dianut.
- c. Menjauhi perbuatan yang melanggar norma agama dan hukum.
- d. Menjaga toleransi dan kerjasama antar umat beragama.

2. Unggul

a. Berprestasi

1) Prestasi akademik

- a) Memperoleh nilai sumatif dengan nilai rata-rata di atas 75.
- b) 25% lulusan diterima di PTN dan 45% diterima di PTS terakreditasi.
- c) Berprestasi akademik minimal di tingkat kabupaten.
- d) Mengikuti event-event resmi di bidang

akademik yang diselenggarakan oleh pemerintah.

2) Prestasi Non Akademik

- a) Menguasai sekurang-kurangnya dua jenis keterampilan.
- b) Meraih kejuaraan tingkat kabupaten, provinsi dan atau nasional untuk bidang olahraga, seni, budaya, dan kegiatan kreatif lainnya.
- c) Mengikuti berbagai event di bidang olahraga, seni, budaya, dan keagamaan.

b. Terampil

- 1) Memiliki keterampilan di bidang TIK.
- 2) Memiliki keterampilan berbahasa daerah, bahasa nasional dan bahasa asing.
- 3) Memiliki keterampilan dan berjiwa wirausaha.

c. Karakter

- a) Berjiwa nasionalis, setia kepada NKRI, Pancasila dan UUD 1945.
- b) Berpikir kritis, kreatif, inovatif, berwawasan global, dan mampu menyaring informasi secara selektif.
- c) Mentaati tata tertib sekolah dan norma yang berlaku dalam masyarakat.
- d) Rajin belajar untuk meraih prestasi yang tinggi.
- e) Jujur dalam semua bidang kehidupan.
- f) Ramah, sopan dan berempati.

- g) Berperilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS)
- d. Budaya
  - a) Melestarikan nilai-nilai luhur adat dan budaya Daerah Istimewa Yogyakarta.
  - b) Mengapresiasi dan mengekspresi budaya lokal.
  - c) Menerapkan nilai-nilai budaya untuk pengembangan diri bagi peserta didik (tari, karawitan dan seni daerah lainnya).
  - d) Memiliki budaya tata krama dan sopan santun.
- e. Berwawasan lingkungan
  - a) Menjaga kebersihan diri dan kerapihan dalam berpakaian.
  - b) Menjaga kebersihan kelas dan lingkungan sekolah.
  - c) Memelihara taman dan tanaman di sekolah.
  - d) Mengurangi penggunaan plastik dan melakukan pengelolaan sampah melalui 3R (Reduce, Reuse, Recycle).
  - e) Menggiatkan Gerakan Peduli dan Budaya Lingkungan Hidup Sekolah (GPBLHS)
  - f) Mewujudkan sekolah sebagai Kawasan Tanpa Rokok (KTR).
  - g) Menerapkan kesiapsiagaan dan tanggap bencana.
- f) Misi SMA Negeri 1 Temon

Untuk mewujudkan visi sekolah tersebut di atas, maka SMA

Negeri 1 Temon mempunyai misi sebagai berikut:

1. Melaksanakan pembelajaran kreatif, inovatif, dan menyenangkan dengan berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK).
2. Melaksanakan pendampingan dan pembimbingan peserta didik untuk mengatasi hambatan belajar dan mengoptimalkan potensi peserta didik.
3. Mengikuti berbagai kegiatan perlombaan baik akademik maupun non akademik.
4. Menyelenggarakan pengembangan potensi siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler.
5. Melaksanakan kegiatan Pembelajaran Luar Kelas (PLK).
6. Membiasakan Gerakan Literasi Sekolah.
7. Menanamkan budi pekerti luhur dan kedisiplinan melalui pembiasaan dan keteladanan untuk mewujudkan profil pelajar Pancasila.
8. Menanamkan jiwa nasionalisme dengan mengikuti kegiatan ekstra dan intra.
9. Mengembangkan pendidikan karakter dalam pembelajaran intra dan ekstra.
10. Mendorong peserta didik dalam kegiatan sosial kemasyarakatan.
11. Melengkapi dengan interior dan eksterior berupa artefak budaya daerah.
12. Memfasilitasi peserta didik dalam kegiatan mengapresiasi dan mengekspresi seni dan budaya.

13. Mendorong peserta didik dalam kegiatan yang berbasis TIK.
14. Menyelenggarakan pelatihan bahasa asing.
15. Menyelenggarakan pendidikan keterampilan minimal dua jenis dan penanaman jiwa kewirausahaan.
16. Menjalin kerjasama dengan masyarakat dan instansi terkait.
17. Menanamkan rasa tanggung jawab terhadap pemeliharaan lingkungan melalui pembiasaan dan keteladanan.
18. Menanamkan dan menerapkan PRLH (Perilaku Ramah Lingkungan Hidup)
19. Mengintegrasikan Pendidikan Lingkungan Hidup dalam mata pelajaran.
20. Memberikan layanan pendidikan agama untuk memupuk iman dan takwa.
21. Memfasilitasi peserta didik untuk menjalankan ibadah dan kegiatan keagamaan sesuai dengan agama masing-masing.
22. Membangun budaya siaga, budaya aman dan budaya pengurangan risiko bencana di sekolah, serta membangun ketahanan dalam menghadapi bencana oleh warga sekolah secara terencana, terpadu dan terkoordinasi dengan pemanfaatan sumber daya yang tersedia dalam rangka memberikan perlindungan kepada siswa, guru dan masyarakat sekolah dari ancaman dan dampak bencana.

g) Tujuan SMA Negeri 1 Temon

SMA Negeri 1 Temon mempunyai tujuan membentuk peserta didik:

1. Mampu melaksanakan pembelajaran kreatif, inovatif, dan menyenangkan dengan berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK).
2. Mampu melaksanakan pendampingan dan pembimbingan peserta didik untuk mengatasi hambatan belajar dan mengoptimalkan potensi peserta didik.
3. Mampu mengikuti berbagai kegiatan perlombaan baik akademik maupun non akademik.
4. Mampu menyelenggarakan pengembangan potensi siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler.
5. Mampu melaksanakan kegiatan Pembelajaran Luar Kelas (PLK).
6. Mampu membiasakan Gerakan Literasi Sekolah.
7. Mampu menanamkan budi pekerti luhur dan kedisiplinan melalui pembiasaan dan keteladanan untuk mewujudkan profil pelajar Pancasila.
8. Mampu menanamkan jiwa nasionalisme dengan mengikuti kegiatan ekstra dan intra.
9. Mampu mengembangkan pendidikan karakter dalam pembelajaran intra dan ekstra.
10. Mampu mendorong peserta didik dalam kegiatan sosial kemasyarakatan.
11. Mampu mampu melengkapi dengan interior dan eksterior berupa artefak budaya daerah.
12. Mampu memfasilitasi peserta didik dalam kegiatan

mengapresiasi dan mengekspresi seni dan budaya.

13. Mampu mendorong peserta didik dalam kegiatan yang berbasis TIK.
14. Mampu menyelenggarakan pelatihan bahasa asing.
15. Mampu menyelenggarakan pendidikan keterampilan minimal dua jenis dan penanaman jiwa kewirausahaan.
16. Mampu menjalin kerjasama dengan masyarakat dan instansi terkait.
17. Mampu menanamkan rasa tanggung jawab terhadap pemeliharaan lingkungan melalui pembiasaan dan keteladanan.
18. Mampu menanamkan dan menerapkan PRLH (Perilaku Ramah Lingkungan Hidup).
19. Mampu mengintegrasikan Pendidikan Lingkungan Hidup dalam mata pelajaran.
20. Mampu memberikan layanan pendidikan agama untuk memupuk iman dan takwa.
21. Mampu memfasilitasi peserta didik untuk menjalankan ibadah dan kegiatan keagamaan sesuai dengan agama masing-masing.
22. Mampu membangun budaya siaga, budaya aman dan budaya pengurangan Risiko bencana di sekolah, serta membangun ketahanan dalam menghadapi bencana oleh warga sekolah secara terencana, terpadu dan terkoordinasi dengan pemanfaatan sumber daya yang tersedia dalam rangka memberikan perlindungan kepada siswa, guru dan masyarakat sekolah dari ancaman dan



dampak bencana.

23. Mampu menyelenggarakan pengembangan potensi siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler.
24. Mampu melaksanakan kegiatan Pembelajaran Luar Kelas (PLK).
25. Mampu membiasakan Gerakan Literasi Sekolah.
26. Mampu menanamkan budi pekerti luhur dan kedisiplinan melalui pembiasaan dan keteladanan untuk mewujudkan profil pelajar Pancasila.
27. Mampu menanamkan jiwa nasionalisme dengan mengikuti kegiatan ekstra dan intra.
28. Mampu mengembangkan pendidikan karakter dalam pembelajaran intra dan ekstra.
29. Mampu mendorong peserta didik dalam kegiatan sosial kemasyarakatan.
30. Mampu mampu melengkapi dengan interior dan eksterior berupa artefak budaya daerah.
31. Mampu memfasilitasi peserta didik dalam kegiatan mengapresiasi dan mengekspresi seni dan budaya.
32. Mampu mendorong peserta didik dalam kegiatan yang berbasis TIK.
33. Mampu menyelenggarakan pelatihan bahasa asing

## B. Deskripsi Data Penelitian

Deskripsi hasil penelitian berisi tentang “Motivasi dan Minat Siswa kelas X terhadap pembelajaran jasmani Olahraga dan kesehatan di SMA Negeri 1 Temon Kabupaten Kulon Progo tahun ajaran 2023/2024”. Data yang diperoleh di lapangan dalam bentuk deskripsi data untuk mengetahui besarnya pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 31 siswa kelas X. Data yang diperoleh di lapangan masing-masing dianalisis, baik variabel bebas maupun variabel terikat

### 1. Motivasi siswa kelas X terhadap pembelajaran jasmani Olahraga dan kesehatan di SMA Negeri 1 Temon Kabupaten Kulon Progo tahun ajaran 2023/2024.

Data motivasi belajar siswa diperoleh dari angket yang terdiri dari 19 butir pernyataan dengan 4 alternatif jawaban yaitu 4 untuk skor tertinggi dan 1 untuk skor terendah. Data yang diperoleh dari angket variabel motivasi belajar menunjukkan bahwa skor tertinggi 60 dari skor tertinggi yang mungkin dicapai sebesar  $(4 \times 19) = 76$  dan skor terendah sebesar 36 dari skor terendah yang mungkin dicapai sebesar  $(1 \times 19) = 19$ . Hasil analisis dengan menggunakan program *SPSS Statistics 20.0 for Windows* menunjukkan *mean* (M) sebesar 45,94; *median* (Me) sebesar 46,00; *modus* (Mo) sebesar 47 dan *standar deviasi* (SD) sebesar 5,938. Data variabel penelitian kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan variabel motivasi belajar. Kategori kecenderungan variabel dapat diidentifikasi melalui nilai *mean* ideal ( $M_i$ ) dan standar *deviasi* ideal ( $SD_i$ ) dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
\text{Mean ideal} &= 1/2 (\text{skor tertinggi ideal} + \text{skor terendah ideal}) \\
&= 1/2 (76+19) \\
&= 1/2 (95) \\
&= 47,5 \text{ (dibulatkan menjadi 48)}
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\text{Standar deviasi ideal} &= 1/6 (\text{skor tertinggi ideal} - \text{skor terendah ideal}) \\
&= 1/6 (76-19) \\
&= 1/6 (57) \\
&= 9,5 \text{ (dibulatkan menjadi 10)}
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\text{Kelompok sangat tinggi} &= X \geq (M_i + 1 \cdot SD_i) \\
&= X \geq (48+10) \\
&= X \geq 58
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\text{Kelompok tinggi} &= M_i \leq X < (M_i + 1 \cdot SD_i) \\
&= 48 \leq X < (48+10) \\
&= 48 \leq X < 57
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\text{Kelompok rendah} &= (M_i - 1 \cdot SD_i) \leq X < M_i \\
&= (48-10) \leq X < 48 \\
&= 38 \leq X < 48
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\text{Kelompok sangat rendah} &= X < (M_i - 1 \cdot SD_i) \\
&= X < (48-10) \\
&= X < 38
\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan, maka pengkategorian kecenderungan frekuensi variabel motivasi belajar dapat dilihat pada tabel 11

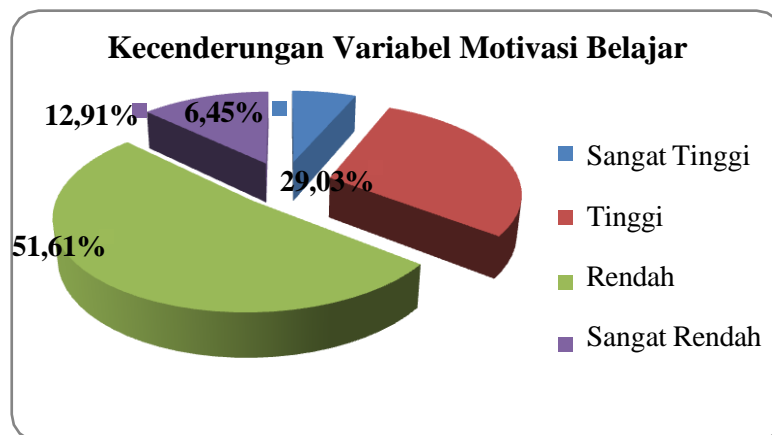
Tabel 11. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Motivasi Belajar

No.	Rentang Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1.	$X \geq 58$	2	6,45	Sangat Tinggi
2.	$48 \leq X < 58$	9	29,03	Tinggi
3.	$38 \leq X < 48$	16	51,61	Rendah
4.	$X < 38$	4	12,91	Sangat Rendah
<b>Jumlah</b>		<b>31</b>	<b>100</b>	

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 11 dapat diketahui bahwa distribusi kecenderungan frekuensi variabel motivasi belajar siswa berada pada kategori **rendah**. Kecenderungan ini ditunjukkan pada jumlah responden yang menjawab paling banyak masuk dalam kategori rendah dengan rentang skor motivasi belajar kurang dari sama dengan 38 sampai dengan kurang dari 48 yaitu sebanyak 16 siswa (51,61%).

Kemudian jumlah siswa yang menjawab dalam kategori sangat tinggi dengan rentang skor motivasi belajar lebih dari sama dengan 58 sebanyak 2 siswa (6,45) selanjutnya jumlah siswa yang menjawab dalam kategori tinggi dengan rentang skor motivasi belajar kurang dari sama dengan 48 sampai dengan kurang dari 58 sebanyak 9 siswa (29,03) dan jumlah siswa yang menjawab dalam kategori sangat rendah dengan rentang skor motivasi belajar kurang dari 38 sebanyak 4 siswa (12,91). Berikut distribusi kecenderungan skor variabel motivasi belajar disajikan dalam *pie chart* berikut ini.



Gambar 2. *Pie Chart* Kecenderungan Variabel Motivasi Belajar.

Rendahnya motivasi belajar dapat dilihat **pada indikator ketertarikan** yang terdiri dari 2 butir pernyataan dengan nomor butir 10,11,12,13,14. Butir pernyataan yang rendah terdapat pada nomor 11. Butir pernyataan nomor 11 yaitu saya berkeinginan menjadi yang terbaik dalam pendidikan jasmani khususnya permainan. Untuk mengetahui kecenderungan menjawab pernyataan dapat dilihat pada tabel 12.

Tabel 12. Saya berkeinginan menjadi yang terbaik dalam pendidikan jasmani khususnya permainan.

No.	Rasa Ingin Tahu	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju (SS)	7	22,58
2	Setuju (S)	6	19,35
3	Tidak Setuju (ST)	10	32,26
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	8	25,81
<b>Total</b>		<b>31</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 12 menunjukkan siswa sangat setuju berkeinginan menjadi yang terbaik dalam pendidikan jasmani khususnya permainan sebanyak 7 anak (22,58%), Siswa setuju berkeinginan menjadi

yang terbaik dalam pendidikan jasmani khususnya permainan sebanyak 6 anak (19,35%), Siswa tidak setuju berkeinginan menjadi yang terbaik dalam pendidikan jasmani khususnya permainan sebanyak 10 anak (32,26%), dan Siswa sangat tidak setuju berkeinginan menjadi yang terbaik dalam pendidikan jasmani khususnya permainan sebanyak 8 anak (25,81%).

Indikator lain yaitu perhatian siswa yang terdiri dari 5 butir pernyataan dengan nomor 15,16,17,18 dan 19. Butir pernyataan yang rendah terdapat pada nomor 15.

Butir pernyataan nomor 15 yaitu saya membuat kegiatan belajar menjadi senang. Untuk mengetahui kecenderungan siswa dalam menjawab pernyataan dapat dilihat pada tabel 13.

Tabel 13. Saya tidak putus asa dalam berlatih jika kesulitan dalam melakukan gerakan dalam pembelajaran penjasorkes

No.	Inisiatif Siswa	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju (SS)	2	6,45
2	Setuju (S)	4	12,91
3	Tidak Setuju (ST)	16	51,61
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	9	29,03
<b>Total</b>		<b>31</b>	<b>100</b>

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 13 menunjukkan siswa sangat setuju apabila tidak putus asa dalam berlatih jika kesulitan dalam melakukan gerakan dalam pembelajaran penjasorkes sebanyak 2 anak (6,45%), siswa setuju apabila tidak putus asa dalam berlatih jika kesulitan dalam melakukan gerakan dalam pembelajaran penjasorkes sebanyak 4 anak (12,91%),

siswa tidak setuju apabila tidak putus asa dalam berlatih jika kesulitan dalam melakukan gerakan dalam pembelajaran penjasorkes 16 anak (51,61%), dan siswa sangat tidak setuju apabila tidak putus asa dalam berlatih jika kesulitan dalam melakukan gerakan dalam pembelajaran penjasorkes sebanyak 9 anak (20,03%).

## **2. Minat Belajar kelas X terhadap pembelajaran jasmani Olahraga dan kesehatan di SMA Negeri 1 Temon Kabupaten Kulon Progo tahun ajaran 2023/2024**

Data minat belajar diperoleh dari angket yang terdiri dari 13 butir pernyataan dengan 4 alternatif jawaban yaitu 4 untuk skor tertinggi dan 1 untuk skor terendah. Data yang diperoleh dari angket variabel minat belajar menunjukkan bahwa skor tertinggi 41 dari skor tertinggi yang mungkin dicapai sebesar  $(4 \times 13) = 52$  dan skor terendah sebesar 23 dari skor yang mungkin dicapai sebesar  $(1 \times 13) = 13$ .

Hasil analisis dengan menggunakan program *SPSS Statistics 20.0 for Windows* menunjukkan *mean* (M) sebesar 30,84; *median* (Me) sebesar 30,00; *modus* (Mo) sebesar 32 dan *standar deviasi* (SD) sebesar 4,435.

Data variabel penelitian kemudian digolongkan ke dalam kategori *kecenderungan* variabel minat belajar. Kategori kecenderungan variabel dapat diidentifikasi melalui nilai *mean ideal* ( $M_i$ ) dan *standar deviasi ideal* ( $SD_i$ ) dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Mean ideal} = \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi ideal} + \text{skor terendah ideal})$$

$$= \frac{1}{2} (52+13)$$

$$= \frac{1}{2} (65)$$

$$= 32,5 \text{ (dibulatkan menjadi 33)}$$

$$\text{Standar deviasi ideal} = \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi ideal} - \text{skor terendah ideal})$$

$$= \frac{1}{6} (52-13)$$

$$= \frac{1}{6} (39)$$

$$= 6,5 \text{ (dibulatkan menjadi 7)}$$

$$\text{Mean ideal} = \frac{1}{2} (52+13) \text{ skor tertinggi ideal} + \text{skor terendah ideal}$$

$$= \frac{1}{2} (52+13)$$

$$= \frac{1}{2} (65)$$

$$= 32,5 \text{ (dibulatkan menjadi 33)}$$

$$\text{Standar deviasi ideal} = \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi ideal} - \text{skor terendah ideal})$$

$$= \frac{1}{6} (52-13)$$

$$= \frac{1}{6} (39)$$

$$= 6,5 \text{ (dibulatkan menjadi 7)}$$

$$\text{Kelompok sangat tinggi} = X \geq (M_i + 1 \cdot SD_i)$$

$$= X \geq (33+7)$$

$$= X \geq 40$$

$$\text{Kelompok tinggi} = M_i \leq X < (M_i + 1 \cdot SD_i)$$

$$= 33 \leq X < (33+7)$$

$$= 33 \leq X < 40$$



$$\begin{aligned}\text{Kelompok rendah} &= (M_i - 1. SD_i) \leq X < M_i \\ &= (33-7) \leq X < 33 \\ &= 26 \leq X < 33\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Kelompok sangat rendah} &= X < (M_i - 1. SD_i) \\ &= X < (33-7) \\ &= X < 26\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan, maka pengkategorian kecenderungan frekuensi variabel motivasi belajar dapat dilihat pada tabel 14.

Tabel 14. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Minat Belajar

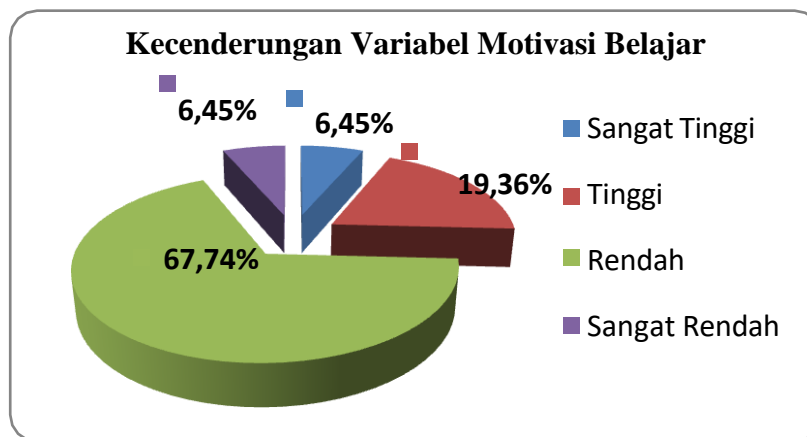
No.	Rentang Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1.	$X \geq 40$	2	6,45	Sangat Tinggi
2.	$33 \leq X < 40$	6	19,36	Tinggi
3.	$26 \leq X < 33$	21	67,74	Rendah
4.	$X < 26$	2	6,45	Sangat Rendah
<b>Jumlah</b>		<b>31</b>	<b>100</b>	

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 14 dapat diketahui bahwa distribusi kecenderungan frekuensi variabel minat belajar siswa berada pada kategori **rendah**. Kecenderungan ini ditunjukkan pada jumlah responden yang menjawab paling banyak masuk dalam kategori rendah dengan rentang skor minat belajar kurang dari sama dengan 26 sampai dengan kurang dari 33 sebanyak 21 siswa (67,74%)

Kemudian jumlah siswa yang menjawab dalam kategori sangat tinggi dengan rentang skor minat belajar lebih dari sama dengan 40 sebanyak 2 siswa (6,45) selanjutnya jumlah siswa yang menjawab dalam kategori tinggi dengan rentang skor minat belajar kurang dari sama dengan 33

sampai dengan kurang dari 40 sebanyak 6 siswa (19,36) dan jumlah siswa yang menjawab dalam kategori sangat rendah dengan rentang skor minat belajar kurang dari 26 sebanyak 2 siswa (6,45). Tabel distribusi frekuensi kecenderungan skor variabel minat belajar disajikan dalam *pie chart* berikut ini:



Gambar 3. *Pie Chart* Kecenderungan Variabel Minat Belajar.

Rendahnya minat belajar dapat dilihat pada indikator perhatian siswa dalam proses pembelajaran yang terdiri dari 3 butir pernyataan dengan nomor butir 25, 26, dan 27. Butir pernyataan yang rendah terdapat nomor 27. Butir pernyataan nomor 27 yaitu Siswa selalu berlatih dengan semangat gerakan yang akan diajarkan dalam pembelajaran PJOK. Untuk mengetahui kecenderungan siswa.

Rendahnya minat belajar dapat dilihat pada indikator perhatian siswa dalam proses pembelajaran yang terdiri dari 3 butir pernyataan dengan nomor butir 25, 26, dan 27. Butir pernyataan yang rendah terdapat nomor 27. Butir pernyataan nomor 27 yaitu Siswa selalu berlatih dengan semangat gerakan yang akan diajarkan dalam pembelajaran PJOK. Untuk

mengetahui kecenderungan siswa dalam menjawab pernyataan dapat dilihat pada tabel 15.

Tabel 15. Siswa selalu berlatih dengan semangat gerakan yang akan diajarkan dalam pembelajaran PJOK

No.	Perhatian Siswa	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju (SS)	0	0,00
2	Setuju (S)	3	9,68
3	Tidak Setuju (ST)	15	48,39
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	13	41,93

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 15 menunjukkan. Siswa selalu berlatih dengan semangat gerakan yang akan diajarkan dalam pembelajaran PJOK tidak ada (0,00%), siswa yang sering mengulangi materi pelajaran memproses perjalanan dinas dirumah sebanyak 3 anak (9,68%),

Berdasarkan tabel 15 menunjukkan. Siswa selalu berlatih dengan semangat gerakan yang akan diajarkan dalam pembelajaran PJOK tidak ada (0,00%), siswa yang sering mengulangi sebanyak 3 anak (9,68%), siswa yang kadang-kadang sebanyak 15 anak (48,39%), dan siswa yang tidak pernah mengulangi materi sebanyak 13 anak (41,93%).

Indikator lain yaitu adanya fasilitas yang mencukupi terdiri dari 3 butir pernyataan dengan nomor 30, 31, dan 32. Butir pernyataan yang rendah terdapat pada nomor 30. Butir pernyataan nomor 30 yaitu Saya mengikuti pembelajaran PJOK karena peralatannya tersedia banyak dan mencukupi. Untuk mengetahui kecenderungan siswa dalam menjawab pernyataan pada butir nomor 30 dapat dilihat pada tabel 16.

Tabel 16. Belajar Memahami Materi untuk Ulangan

No.	Hasil Belajar Siswa	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju (SS)	2	6,45
2	Setuju (S)	6	19,36
3	Tidak Setuju (ST)	11	35,48
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	12	38,71
<b>Total</b>		<b>31</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 16 menunjukkan Siswa yang mengikuti pembelajaran PJOK karena peralatannya tersedia banyak dan mencukupi sebanyak 2 anak (6,45%).

Siswa yang mengikuti pembelajaran PJOK karena peralatannya tersedia banyak dan mencukupi sebanyak anak (19,36), Siswa yang mengikuti pembelajaran PJOK karena peralatannya tersedia banyak dan mencukupi sebanyak 12 anak (38,71%).

Berdasarkan tabel 16 menunjukkan Siswa yang mengikuti pembelajaran PJOK karena peralatannya tersedia banyak dan mencukupi sebanyak 2 anak (6,45%), Siswa yang mengikuti pembelajaran PJOK karena peralatannya tersedia banyak dan mencukupi sebanyak anak (19,36), Siswa yang mengikuti pembelajaran PJOK karena peralatannya tersedia banyak dan mencukupi sebanyak 12 anak (38,71%).

### C. Pembahasan

Berdasarkan hasil angket adanya kecenderungan motivasi rendah ditunjukkan pada jumlah responden yaitu sebanyak 16 siswa atau sebanyak (51,61%) dengan kategori rendah. Sebanyak 10 anak (32,26%) menyatakan

tidak setuju berkeinginan menjadi yang terbaik dalam pendidikan jasmani khususnya. Sebanyak 16 anak (51,61%) menyatakan tidak setuju apabila tidak putus asa dalam berlatih jika kesulitan dalam melakukan gerakan dalam pembelajaran penjasorkes

Rendahnya motivasi belajar dapat dilihat dari indikator memiliki tujuan tertentu. Siswa yang memiliki tujuan tertentu untuk mendapatkan nilai yang tinggi maka akan berusaha belajar untuk menambah ilmu pengetahuan mengenai mata pelajaran memproses perjalanan dinas. Motivasi belajar siswa dalam indikator memiliki tujuan tertentu masih rendah, karena siswa tidak berusaha belajar untuk menambah ilmu pengetahuan mengenai mata pelajaran memproses perjalanan dinas.

Indikator lain yaitu tidak mudah bosan. Siswa yang tidak mudah bosan belajar memiliki motivasi belajar yang tinggi dengan memiliki inisiatif membuat kegiatan belajar menjadi senang. Siswa sadar bahwa belajar merupakan kebutuhan yang harus dilakukan. Dalam hal ini, siswa tergolong rendah dapat dilihat dari siswa yang tidak membuat kegiatan belajar secara senang. Padahal belajar merupakan kebutuhan siswa tetapi banyak siswa yang mudah bosan apabila belajar. Hal itu sesuai teori yang disampaikan Sardiman (2000 :83) indikator motivasi belajar yang tinggi meliputi: tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah untuk orang dewasa, lebih senang bekerja mandiri, cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin, dapat mempertahankan pendapatnya, tidak mudah melepaskan hal-hal yang diyakini itu dan senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal. Berdasarkan hasil angket, kecenderungan responden

menjawab dengan rentang skor minat belajar kurang dari sama dengan 26 sampai dengan kurang dari 33 sebanyak 21 siswa (67,74%) atau kategori rendah. Rendahnya minat belajar dapat dilihat pada indikator perhatian siswa dalam proses pembelajaran yang terdiri dari 3 butir pernyataan dengan nomor butir 25, 26, dan 27. Butir pernyataan yang rendah terdapat nomor 27. Butir pernyataan nomor 27 yaitu siswa selalu berlatih dengan semangat gerakan yang akan diajarkan dalam pembelajaran PJOK. Hasilnya sebanyak 15 siswa (48,39%), kadang-kadang mengulangi materi pelajaran memproses perjalanan dinas di rumah. Indikator lain yaitu adanya fasilitas yang mencukupi terdiri dari 3 butir pernyataan dengan nomor 30, 31, dan 32. Butir pernyataan yang rendah terdapat pada nomor 30. Butir pernyataan nomor 30 yaitu Saya mengikuti pembelajaran PJOK karena peralatannya tersedia banyak dan mencukupi. Siswa yang mengikuti pembelajaran PJOK karena peralatannya tersedia banyak dan mencukupi sebanyak 12 anak (38,71%).

Rendahnya minat belajar dapat dilihat pada indikator perhatian siswa dalam proses pembelajaran. Siswa yang selalu memperhatikan dalam proses pembelajaran memiliki minat belajar yang tinggi karena siswa tersebut mampu mengikuti pembelajaran dengan baik. Terkait dengan minat, Slameto (2010:180) memberikan empat indikator untuk mengukur minat yaitu ketertarikan untuk belajar, perhatian dalam belajar, motivasi belajar dan pengetahuan.

Apabila seseorang yang berminat terhadap suatu pelajaran maka ia akan memiliki rasa ketertarikan terhadap pelajaran tersebut. Ia akan rajin belajar dan terus memahami semua ilmu yang berhubungan dengan bidang tersebut, ia

akan mengikuti pelajaran dengan penuh antusias dan tanpa ada beban dalam dirinya. Selanjutnya perhatian merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa seseorang terhadap pengamatan, pengertian ataupun yang lainnya dengan mengesampingkan hal lain daripada itu. Jadi siswa akan mempunyai perhatian dalam belajar, jika jiwa dan pikirannya terfokus dengan apa yang ia pelajari. Sedangkan motivasi sebagai suatu usaha atau pendorong yang dilakukan secara sadar untuk melakukan tindakan belajar dan mewujudkan perilaku yang terarah demi pencapaian tujuan yang diharapkan dalam situasi interaksi belajar. Pada akhirnya pengetahuan didapatkan jika seseorang berminat terhadap suatu pelajaran, maka akan mempunyai pengetahuan yang luas tentang pelajaran tersebut serta bagaimana manfaat belajar dalam kehidupan sehari-hari. Indikator minat belajar siswa di atas pasti dilakukan dan terjadi ketika pembelajaran. Sejalan dengan pendapat tersebut, ada hubungan yang erat antara siswa, mata pelajaran, guru dan juga lingkungan dalam minat belajar siswa. Ketika semuanya berjalan dengan baik, maka minat belajar siswa akan menumbuhkan pembelajaran yang kondusif sesuai ketercapaian kompetensi.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian dan pembahasan

1. Motivasi siswa kelas X terhadap pembelajaran jasmani Olahraga dan kesehatan di SMA Negeri 1 Temon Kabupaten Kulon Progo tahun ajaran 2023/2024 memiliki kecenderungan frekuensi variabel motivasi belajar siswa berada pada kategori rendah. Kecenderungan ini ditunjukkan pada jumlah responden yang menjawab paling banyak masuk dalam kategori rendah dengan rentang skor motivasi belajar kurang dari sama dengan 38 sampai dengan kurang dari 48 yaitu sebanyak 16 siswa (51,61%). Kemudian jumlah siswa yang menjawab dalam kategori sangat tinggi dengan rentang skor motivasi belajar lebih dari sama dengan 58 sebanyak 2 siswa (6,45) selanjutnya jumlah siswa yang menjawab dalam kategori tinggi dengan rentang skor motivasi belajar kurang dari sama dengan 48 sampai dengan kurang dari 58 sebanyak 9 siswa (29,03) dan jumlah siswa yang menjawab dalam kategori sangat rendah dengan rentang skor motivasi belajar kurang dari 38 sebanyak 4 siswa (12,91)
2. Minat siswa kelas X terhadap pembelajaran jasmani Olahraga dan kesehatan di SMA Negeri 1 Temon Kabupaten Kulon Progo tahun ajaran 2023/2024 memiliki kecenderungan frekuensi variabel minat belajar siswa berada pada kategori rendah. Kecenderungan ini ditunjukkan pada jumlah



responden yang menjawab paling banyak masuk dalam kategori rendah dengan rentang skor minat belajar kurang dari sama dengan 26 sampai dengan kurang dari 33 sebanyak 21 siswa (67,74%). Kemudian jumlah siswa yang menjawab dalam kategori sangat tinggi dengan rentang skor minat belajar lebih dari sama dengan 40 sebanyak 2 siswa (6,45) selanjutnya jumlah siswa yang menjawab dalam kategori tinggi dengan rentang skor minat belajar kurang dari sama dengan 33 sampai dengan kurang dari 40 sebanyak 6 siswa (19,36) dan jumlah siswa yang menjawab dalam kategori sangat rendah dengan rentang skor minat belajar kurang dari 26 sebanyak 2 siswa (6,45).

## **B. Saran**

### **1. Bagi Siswa**

- a) Siswa sebaiknya meningkatkan motivasi dan minat dalam pembelajaran penjasorkes
- b) Siswa sebaiknya menjaga lingkungan belajar agar tetap kondusif dengan memperhatikan guru ketika menyampaikan materi.

### **2. Bagi Guru**

- a) Guru sebaiknya menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dalam menangani permasalahan-permasalahan belajar siswa utamanya motivasi dan minat belajar
- b) Guru sebaiknya mempunyai sistem pembelajaran yang bervariasi untuk meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa terhadap mata

pelajaran penjasorkes.

3. Bagi Peneliti Lain

- a) Sebaiknya meneliti lebih mendalam mengenai faktor internal yang mempengaruhi motivasi dan minat belajar misalnya seperti tingkah laku, kesiapan atau ketertarikan.
- b) Sebaiknya meneliti faktor eksternal yang dapat mempengaruhi motivasi dan minat belajar dalam pembelajaran penjasorkes di lingkungan sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Bahri, Syaiful. 2011. *Psikologi Belajar edisi revisi*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Darmadi. 2017. *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*. Jakarta : CV Budi Utama.
- Edi, Irwanto, 2020. Model Pembelajaran Daring Sebagai Alternatif Proses Kegiatan Belajar Pendidikan Jasmani di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*. Vol. 6 No. 2
- Idris, Meity. 2014. *Strategi Pembelajaran yang Menyenangkan*. Jakarta: Luxima Metro Media.
- Idrus, Muhammad. 2009. *Pendekatan Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta : Erlangga
- Junaedi, Anas. 2015. *Survei Tingkat Kemajuan Pendidikan Jasmani, Olahraga, Dan Kesehatan di Sma, Smk, dan Ma Negeri Se-Kabupaten Gresik*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Lanun, Rori. 2007. *Persepsi Siswa SMA Muhammadiyah 1 Bantul Terhadap Ekstrakurikuler Bolavoli. Skripsi S1*. Yogyakarta: FIK Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nashar. 2004. *Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal dalam Kegiatan Pembelajaran*. Jakarta: Delia Press
- Papalia. 2008. *Human Development (Psikologi Perkembangan)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Rahmat, Pupu Saeful. 2018. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sardiman. 2000. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sinaga, Dameria. 2014. *Statistik Dasar*. Cawang: UKI PRESS.

- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudirjo. 2019. *Filsafat Pendidikan Jasmani*. Sumedang: UPI Sumedang Press.
- Sugiyono.2013.*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_.2019.*Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sukardi. 2014.*Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Syah,Muhibbin.2010.*Psikologi Pendidikan dengan pendekatan baru*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya.
- Uno, B Hamzah.2011.*Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi aksara

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Rekapitulasi Data Hasil Uji Coba

No	Nama	Nomor Butir Pernyataan																						Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
1	ADI NUGROHO	4	4	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	57
2	AFRILIA KARTIKA PUTRI	2	2	2	2	2	3	1	3	2	3	4	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	53
3	ANINDYA SHERLY KURNIAWAN	4	2	2	2	2	2	2	2	3	4	3	4	2	2	3	2	4	2	2	3	4	2	58
4	ANUGRAH RIVA MUYADA	3	4	2	3	3	2	4	3	1	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	1	3	58
5	ARGANA MAHARDIKA RAMADHAN	4	4	4	4	3	4	1	4	1	2	3	4	3	3	1	3	3	4	3	4	1	1	64
6	ATHAYA NUR ANINDHITA	2	3	3	2	2	3	2	3	2	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	3	2	67
7	BISMA ALWAN ADITYA	2	3	4	2	3	4	1	1	2	2	4	4	2	4	4	4	2	2	3	3	3	2	61
8	DEVIKA DWI LESTARI	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	71
9	DWINDA JIHAN RACHMAWATI	3	2	4	3	2	2	4	2	2	4	4	4	4	2	3	3	4	3	2	2	2	2	63
10	FARAH IZZATUNNISA' WICAKSONO	4	4	3	3	2	2	2	2	2	3	4	4	2	3	3	3	4	3	3	3	2	2	63
11	FATIN ZAHROTUSSITA	2	2	3	1	1	2	1	2	2	2	3	4	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	48
12	HAFIDZ FUADY SAPUTRA	2	2	2	3	3	3	1	3	2	4	4	4	3	3	4	4	3	2	2	3	3	2	62
13	INDAH SAFITRI	4	4	2	2	2	2	3	4	2	4	4	4	4	2	2	4	4	2	2	4	2	2	65
14	ISTNAINI MUTIARA CINTA KUSUMA	4	4	4	3	2	3	2	3	4	4	4	4	2	4	3	3	4	3	3	4	4	4	75
15	KARTIKA DINI ADMINARTI	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	52
16	KHAYATAN SHOLIKHAN	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	2	4	4	3	4	4	69
17	LUVI AMALIA PRADITA	4	4	2	2	2	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	76

No	Nama	Nomor Butir Pernyataan																						Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
18	NARENDRA YUDHI PRATAMA	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	4	4	2	3	3	2	3	1	2	2	4	2	49
19	NATASYA RAHMALIA PUTRI	2	4	4	3	3	4	2	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4	2	2	3	4	4	73
20	NUR HIDAYAH	2	2	3	1	2	2	1	3	2	4	4	4	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	51
21	PUPUT IDA LISTIANI	2	2	3	3	3	4	1	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	73
22	RETNO WULANDARI	3	3	2	2	2	2	3	2	2	4	4	4	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	56
23	REVINA INDAH LESTARI	2	4	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	2	4	2	3	2	2	3	3	2	59
24	RISKHI JUWITA	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	49
25	RISQI ADI KURNIAWAN	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	4	4	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	50
26	RIZKI NURCAHYO	2	4	2	2	2	3	1	2	2	2	4	4	4	2	2	4	4	2	2	3	2	2	57
27	SALWA NUR HASANAH	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	46
28	SITI ANNISA TUSHOLIHAH	3	4	3	2	2	2	2	2	3	4	4	4	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	59
29	SULISTYA BRILLIANT MUSTAQIMAH	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	4	2	3	2	2	4	2	2	3	3	3	56
30	SYAHIRA CAHYA MALAWA	3	4	2	2	2	2	2	2	2	3	4	4	2	3	4	4	2	2	4	2	2	2	59
31	VIANA NUR AFIFAH	2	2	1	2	1	1	1	2	1	1	4	4	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	39

No	Nama	Nomor Butir Pernyataan													
		23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	Total
1	ADI NUGROHO	2	2	3	2	2	3	4	1	2	2	3	2	4	32
2	AFRILIA KARTIKA PUTRI	2	2	4	3	2	2	3	2	3	4	4	2	4	37
3	ANINDYA SHERLY KURNIAWAN	2	2	2	2	3	4	4	2	3	3	2	3	3	35
4	ANUGRAH RIVA MUYADA	3	2	4	4	4	4	3	3	2	3	2	2	4	40
5	ARGANA MAHARDIKA RAMADHAN	3	4	4	4	4	4	4	4	1	1	2	2	4	41
6	ATHAYA NUR ANINDHITA	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	47
7	BISMA ALWAN ADITYA	2	2	1	2	1	3	4	1	1	3	1	1	3	25
8	DEVIKA DWI LESTARI	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	48
9	DWINDA JIHAN RACHMAWATI	4	3	3	3	4	3	3	2	2	2	2	3	4	38
10	FARAH IZZATUNNISA' WICAKSONO	2	2	3	3	4	2	3	2	3	3	3	2	4	36
11	FATIN ZAHROTUSSITA	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	30
12	HAFIDZ FUADY SAPUTRA	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	40
13	INDAH SAFITRI	3	3	2	2	4	2	4	2	2	4	4	2	4	38
14	ISTNAINI MUTIARA CINTA KUSUMA	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	49
15	KARTIKA DINI ADMINARTI	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	27
16	KHAYATAN SHOLIKHAN	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	47
17	LUVI AMALIA PRADITA	4	4	4	4	4	4	2	2	4	2	4	4	4	46
18	NARENDRA YUDHI PRATAMA	2	3	3	1	2	3	3	2	4	3	3	2	2	33
19	NATASYA RAHMALIA PUTRI	3	4	2	4	4	2	4	2	4	2	2	2	1	36
20	NUR HIDAYAH	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	30
21	PUPUT IDA LISTIANI	3	3	4	3	4	3	4	2	4	4	3	3	4	44
22	RETNO WULANDARI	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	4	32
23	REVINA INDAH LESTARI	4	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	29
24	RISKHI JUWITA	2	2	4	4	4	2	4	2	2	4	4	4	4	42
25	RISQI ADI KURNIAWAN	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	26
26	RIZKI NURCAHYO	2	2	2	2	4	2	4	1	3	4	2	3	2	33
27	SALWA NUR HASANAH	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	26
28	SITI ANNISA TUSHOLIAH	3	3	2	4	4	2	3	2	2	2	2	3	4	36
29	SULISTYA BRILLIANT MUSTAQIMAH	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	32
30	SYAHIRA CAHYA MALAWA	4	4	2	4	4	2	3	2	2	2	2	3	4	38
31	VIANA NUR AFIFAH	2	1	3	2	1	1	2	1	2	1	2	1	1	20

## Lampiran 2. Hasil Uji Validitas Instrumen

### HASIL UJI VALIDITAS INSTRUMEN MOTIVASI BELAJAR DAN MINAT BELAJAR

No Butir	Pearson Correlation	r tabel	Keterangan
1	0,359	0,355	Valid
2	0,431	0,355	Valid
3	0,500	0,355	Valid
4	0,538	0,355	Valid
5	0,505	0,355	Valid
6	0,652	0,355	Valid
7	0,340	0,355	Tidak valid
8	0,396	0,355	Valid
9	0,527	0,355	Valid
10	0,616	0,355	Valid
11	0,262	0,355	Tidak valid
12	0,581	0,355	Valid
13	0,598	0,355	Valid
14	0,744	0,355	Valid
15	0,296	0,355	Tidak valid
16	0,425	0,355	Valid
17	0,643	0,355	Valid
18	0,691	0,355	Valid
19	0,624	0,355	Valid
20	0,706	0,355	Valid
21	0,406	0,355	Valid
22	0,618	0,355	Valid



<b>No Butir</b>	<b>Pearson Correlation</b>	<b>r tabel</b>	<b>Keterangan</b>
23	0,683	0,355	Valid
24	0,723	0,355	Valid
25	0,427	0,355	Valid
26	0,712	0,355	Valid
27	0,709	0,355	Valid
28	0,615	0,355	Valid
29	0,517	0,355	Valid
30	0,565	0,355	Valid
31	0,610	0,355	Valid
32	0,441	0,355	Valid
33	0,579	0,355	Valid
34	0,644	0,355	Valid
35	0,622	0,355	Valid

### Lampiran 3. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

#### HASIL UJI RELIABILITAS INSTRUMEN MOTIVASI BELAJAR DAN MINAT BELAJAR

##### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	31	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	31	100,0

##### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,929	35

#### **Lampiran 4. Angket Penelitian**

##### **KUESIONER UJI COBA INSTRUMEN**

Kepada: Siswa/i

SMA Negeri 1 Temon

Di tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi, saya bermaksud mengadakan uji coba instrumen penelitian pada siswa/i Kelas XC SMA Negeri 1 Temon. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tingkat kevalidan instrumen penelitian ini.

Berkaitan dengan hal tersebut, saya mohon bantuan Anda untuk menjawab pernyataan dalam kuesioner penelitian ini dengan sebaik-baiknya. Kuesioner ini bukan merupakan tes, sehingga tidak ada jawaban benar atau salah. Jawaban yang paling baik adalah jawaban yang sesuai dengan keadaan diri Anda sebenarnya. Atas bantuan Anda, saya ucapkan terima kasih.

Kulon Progo, Desember 2023

Peneliti

**Resy Deni Agus Saputra**  
NIM 21601244071

#### **A. Petunjuk pengisian**

1. Isilah identitas diri Saudara pada kolom yang sudah disediakan.
2. Bacalah baik-baik setiap butir pernyataan dan seluruh alternatif jawaban.
3. Berikan tanda *check list* (✓) pada jawaban alternatif jawaban sesuai dengan pilihan Saudara, dengan ketentuan sebagai berikut:

Sangat Setuju (SS)

Setuju (S)

Tidak Setuju (TS)

Sangat Tidak Setuju (STS)

4. Mohon diisi semua setiap butir pernyataan tanpa ada yang terlewat pada lembar yang telah disediakan.
5. Tidak diperkenankan memilih jawaban lebih dari satu.
6. Jawablah sesuai dengan keadaan yang Saudara alami. Jawaban yang Saudara berikan akan dijamin kerahasiaannya.

**B. Identitas Responden**

Nama : .....

No. Absen : .....

Kelas : .....

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
Indikator Motivasi					
1.	Saya akan memintakan izin kepada guru pendidikan jasmani jika ada salah satu teman berhalangan untuk mengikuti pelajaran pendidikan jasmani				
2.	Pada saat melakukan pendidikan jasmani semua siswa tidak wajib memakai seragam pendidikan jasmani				
3.	Jika ingin lebih maju siswa harus disiplin waktu				
4.	Setiap siswa wajib mengikuti aturan yang telah disepakati dalam melakukan pendidikan jasmani				
5.	Saya tidak akan mempelajari gerakan-gerakan pendidikan jasmani yang telah diberikan oleh guru pendidikan jasmani				
6.	Sebelum mengikuti pendidikan jasmani, saya tidak mempersiapkan perlengkapan yang diperlukan				
7.	Pendidikan jasmani dapat membuat tubuh menjadi				

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
8.	Pendidikan jasmani tidak bisa mengembalikan kondisi tubuh setelah sakit				
9.	Pendidikan jasmani baik juga dilakukan mulai dari anak-anak sampai orang tua				
10.	Saya mengikuti pendidikan jasmani dengan tujuan menjadi wakil sekolah di ajang lomba				
11.	Saya berkeinginan menjadi yang terbaik dalam pendidikan jasmani khususnya permainan				
12.	Saya selalu mengajak teman-teman untuk samaunya sendiri dalam melakukan berolahraga				
13.	Untuk lebih mendalami pendidikan jasmani saya sering menonton pertandingan-pertandingan pendidikan jasmani yang ditayangkan oleh TV				
14.	Agar mampu tampil baik pada saat diujikan, saya merasa sayang jika tidak ikut pelajaran pendidikan jasmani				
15.	Saya tidak putus asa dalam berlatih jika kesulitan dalam melakukan gerakan pada pembelajaran penjasorkes				
16.	Setiap saya malas melakukan pendidikan jasmani, saya selalu dibiarkan saja oleh teman-teman				
17.	Semua teman saling mendukung untuk mengikuti pelajaran pendidikan jasmani				

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
18.	Saya tidak kesulitan membagi waktu untuk dapat melakukan di rumah				
19.	Saya berlatih pendidikan jasmani di rumah jika ada waktu luang				
<b>Indikator Minat</b>					
20.	Pendidikan jasmani digemari oleh siswa				
21.	Siswa kurang suka pelajaran pendidikan jasmani				
22.	Ketika guru pendidikan jasmani tidak datang, maka saya bersama teman-teman memanfaatkan waktu untuk aktivitas jasmani sendiri				
23.	Saya Suka sekali apabila guru pendidikan jasmani berhalangan hadir, sehingga tidak melakukan aktivitas jasmani				
24.	Pada saat guru pendidikan jasmani tidak datang, saya mengajak teman-teman beraktivitas jasmani				
25.	Bila guru pendidikan jasmani memberikan tahap-tahap atau cara untuk melakukan gerakan pendidikan jasmani, saya memperhatikan dengan serius				
26.	Bila pemanasan tidak diawasi oleh guru pendidikan jasmani, maka saya tidak akan melakukan pemanasan dengan serius				

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
27.	Saya selalu berlatih dengan semangat gerakan yang akan diajarkan dalam pembelajaran penjasorkes				
28.	Bila saya ditunjuk oleh guru pendidikan jasmani untuk memimpin pemanasan saya merasa malu				
29.	Siswa-siswi dengan semangat mengikuti gerakan pendidikan jasmani yang dicontohkan oleh gurunya				
30.	Jika ada salah satu teman belum bisa menguasai salah satu gerakan pendidikan jasmani maka saya akan membantunya				
31.	Jika ada salah satu teman di kelas lain tidak membawa pakaian pendidikan jasmani, maka saya tidak akan meminjaminya				
32.	Saya akan memintakan izin kepada guru pendidikan jasmani jika ada salah satu teman berhalangan untuk mengikuti pelajaran pendidikan jasmani				



## Lampiran 5. Rekapitulasi Data Hasil Penelitian – Motivasi Belajar Siswa

### DATA PENELITIAN VARIABEL MOTIVASI BELAJAR SISWA

No	Nama	Nomor Butir Pernyataan																			Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	ADI NUGROHO	2	2	2	2	1	4	2	2	4	2	1	4	3	3	1	1	4	3	4	47
2	AFRILIA KARTIKA PUTRI	2	1	4	2	1	3	4	3	1	4	4	2	4	3	3	3	3	2	3	52
3	ANINDYA SHERLY KURNIAWAN	2	2	2	1	1	3	1	2	3	2	2	2	2	3	1	1	2	2	2	36
4	ANUGRAH RIVA MUYADA	3	3	4	2	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	52
5	ARGANA MAHARDIKA RAMADHAN	4	1	3	2	2	2	2	2	3	4	1	4	2	3	3	2	2	2	4	48
6	ATHAYA NUR ANINDHITA	4	2	4	2	4	2	4	2	3	3	4	4	2	3	3	4	4	2	4	60
7	BISMA ALWAN ADITYA	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	43
8	DEVIKA DWI LESTARI	3	3	4	3	2	2	3	2	4	3	1	4	3	2	4	1	4	2	2	52
9	DWINDA JIHAN RACHMAWATI	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	39
10	FARAH IZZATUNNISA' WICAKSONO	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	46
11	FATIN ZAHROTUSSITA	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	4	3	2	2	3	2	3	2	3	49
12	HAFIDZ FUADY SAPUTRA	2	3	2	1	2	2	4	2	2	2	4	2	3	2	2	1	3	3	3	45
13	INDAH SAFITRI	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	1	2	1	2	2	2	1	4	2	39
14	ISTNAINI MUTIARA CINTA KUSUMA	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	43
15	KARTIKA DINI ADMINARTI	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	3	2	3	2	3	37
16	KHAYATAN SHOLIKHAN	2	1	4	1	2	1	2	2	2	4	2	4	3	3	1	2	4	3	4	47
17	LUVI AMALIA PRADITA	3	3	3	2	2	3	3	2	1	4	1	3	3	1	3	2	3	2	3	47

No	Nama	Nomor Butir Pernyataan																			Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
18	NARENDRA YUDHI PRATAMA	2	2	2	1	2	1	2	3	4	3	3	2	2	4	2	2	3	2	4	46
19	NATASYA RAHMALIA PUTRI	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	4	2	2	3	2	1	2	2	4	48
20	NUR HIDAYAH	3	3	1	2	2	2	1	3	2	2	1	2	2	1	3	1	1	2	2	36
21	PUPUT IDA LISTIANI	2	3	4	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	4	2	2	47
22	RETNO WULANDARI	2	4	2	3	4	2	4	2	3	4	4	2	2	4	2	4	4	2	4	58
23	REVINA INDAH LESTARI	2	2	1	2	2	1	3	2	2	3	2	2	2	2	3	1	1	2	2	37
24	RISKHI JUWITA	2	2	4	3	3	3	3	3	1	3	3	2	2	3	3	1	3	4	2	50
25	RISQI ADI KURNIAWAN	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	43
26	RIZKI NURCAHYO	2	4	4	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	50
27	SALWA NUR HASANAH	2	3	2	3	3	3	2	2	1	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	45
28	SITI ANNISA TUSHOLIHAH	3	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	42
29	SULISTYA BRILLIANT MUSTAQIMAH	4	3	3	2	3	4	1	2	3	3	4	2	4	3	2	2	3	2	2	52
30	SYAHIRA CAHYA MALAWA	2	4	2	2	2	2	3	2	1	4	2	4	2	2	1	1	3	4	3	46
31	VIANA NUR AFIFAH	2	3	2	3	2	1	2	2	4	2	1	2	1	2	2	3	3	2	3	42

## Lampiran 6. Rekapitulasi Data Hasil Penelitian – Minat Belajar Siswa

### DATA PENELITIAN VARIABEL MINAT BELAJAR SISWA

No	Nama	Nomor Butir Pernyataan													Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	ADI NUGROHO	2	2	2	2	1	3	2	2	3	2	1	4	3	29
2	AFRILIA KARTIKA PUTRI	2	1	4	2	1	3	2	3	1	2	2	2	2	27
3	ANINDYA SHERLY K	2	2	2	1	1	4	1	2	4	2	4	4	2	31
4	ANUGRAH RIVA M	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	31
5	ARGANA MAHARDIKA R	4	1	3	2	2	2	2	2	3	4	1	4	2	32
6	ATHAYA NUR AN	4	2	4	2	4	2	4	2	3	3	4	4	2	40
7	BISMA ALWAN ADITYA	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	4	3	30
8	DEVIKA DWI LESTARI	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	1	3	3	32
9	DWINDA JIHAN R	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	28
10	FARAH IZZATUNNISA' W	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	27
11	FATIN ZAHROTUSSITA	4	4	2	2	2	3	3	2	2	4	4	3	2	37
12	HAFIDZ FUADY S	2	3	2	2	2	2	4	2	2	3	4	2	4	34
13	INDAH SAFITRI	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	1	2	1	26
14	ISTNAINI MUTIARA C	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	28
15	KARTIKA DINI A	3	3	2	3	2	3	2	1	2	2	2	2	2	29
16	KHAYATAN S	2	2	2	1	2	1	2	4	4	3	3	2	2	30
17	LUVI AMALIA PRADITA	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	31
18	NARENDRA YUDHI P	2	2	2	1	2	1	2	4	4	3	3	2	2	30
19	NATASYA RAHMALIA P	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	31
20	NUR HIDAYAH	4	4	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	32
21	PUPUT IDA LISTIANI	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	24
22	RETNO WULANDARI	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	3	27
23	REVINA INDAH LESTARI	2	2	1	2	2	1	2	2	2	3	2	1	1	23
24	RISKHI JUWITA	2	2	4	4	4	3	3	3	4	3	3	2	2	39
25	RISQI ADI KURNIAWAN	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	29
26	RIZKI NURCAHYO	2	4	4	2	2	2	3	2	3	3	2	1	3	33
27	SALWA NUR HASANAH	2	4	4	3	3	3	4	2	2	3	2	3	2	37

No	Nama	Nomor Butir Pernyataan													Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
28	SITI ANNISA T	3	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	3	26
29	SULISTYA BRILLIANT M	2	3	3	2	4	2	1	4	3	3	2	2	2	33
30	SYAHIRA CAHYA M	2	4	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	28
31	VIANA NUR AFIFAH	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	4	2	30

**Lampiran 7. Rekapitulasi Data Hasil Skor Motivasi dan Minat Belajar**

<b>Motivasi Belajar (X<sub>1</sub>)</b>	<b>Minat Belajar (X<sub>2</sub>)</b>
47	29
52	27
36	31
52	31
48	32
60	40
43	30
52	32
39	28
46	27
49	37
45	34
39	32
43	28
37	29
47	26
47	41
46	30
48	31
36	32

47	24
58	27
37	23
50	39
43	29
50	33
45	37
42	26
52	33
46	28
42	30

### Lampiran 8. Hasil Analisis Deskriptif Statistics

	Motivasi_Bel ajar	Minat_Belaj ar
Valid	31	31
N		
Missing	0	0
Mean	45,94	30,84
Median	46,00	30,00
Mode	47 <sup>a</sup>	32
Std. Deviation	5,938	4,435
Minimum	36	23
Maximum	60	41
Percentiles		
25	42,00	28,00
50	46,00	30,00
75	50,00	33,00

### Lampiran 9. Hasil Analisis Motivasi Belajar

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
36	2	6,5	6,5	6,5
37	2	6,5	6,5	12,9
39	2	6,5	6,5	19,4
42	2	6,5	6,5	25,8
43	3	9,7	9,7	35,5
45	2	6,5	6,5	41,9
46	3	9,7	9,7	51,6
Valid 47	4	12,9	12,9	64,5
48	2	6,5	6,5	71,0
49	1	3,2	3,2	74,2
50	2	6,5	6,5	80,6
52	4	12,9	12,9	93,5
58	1	3,2	3,2	96,8
60	1	3,2	3,2	100,0
Total	31	100,0	100,0	



### Lampiran 10. Hasil Analisis Minat Belajar

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
23	1	3,2	3,2	3,2
24	1	3,2	3,2	6,5
26	2	6,5	6,5	12,9
27	3	9,7	9,7	22,6
28	3	9,7	9,7	32,3
29	3	9,7	9,7	41,9
30	3	9,7	9,7	51,6
31	3	9,7	9,7	61,3
Valid				
32	4	12,9	12,9	74,2
33	2	6,5	6,5	80,6
34	1	3,2	3,2	83,9
37	2	6,5	6,5	90,3
39	1	3,2	3,2	93,5
40	1	3,2	3,2	96,8
41	1	3,2	3,2	100,0
Total	31	100,0	100,0	

## Lampiran 11 Surat-Surat Penelitian

### SURAT KETERANGAN SUDAH MELAKUKAN PENELITIAN

B



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA  
BALAI PENDIDIKAN MENENGAH KAB. KULON PROGO  
SMAN 1 TEMON**

*Balai Pendidikan Menengah*

Alamat: Jalan Jogja-Purworejo Km. 40 Kebonrejo Temon Kulon Progo, DIY Telp: 08112655422  
Website: www.smatemonkp.sch.id Email: sma1temon@yahoo.com Kode Pos 55654

#### SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

NOMOR : 400.3.8.10/ 0759

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : MUHAMMAD YUSUF ALIADI, SE  
NIP : 19770401 200902 1 004  
Jabatan : Kepala Tata Usaha  
Unit Kerja : SMA Negeri 1 Temon

dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : RESY DENI AGUS SAPUTRA  
NIM : 21601244071  
Program Studi : S1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi  
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

telah melakukan pengambilan data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS) pada Tanggal 1 s.d 5 Januari 2024, dengan Judul **Motivasi dan Minat Siswa Kelas X Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMAN 1 Temon Tahun Ajaran 2023/2024.**

Demikian surat keterangan ini diterbitkan dan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kulon Progo, 18 Maret 2024

an. KEPALA,  
Kepala Tata Usaha



MUHAMMAD YUSUF ALIADI, SE  
NIP 19770401 200902 1 004

## Lampiran 12 Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran PJOK

### DOKUMENTASI KEGIATAN

Pembelajaran Penjasorkes oleh Ibu Ika Heri Suryanti, S.Pd, Jas



